



uin suska riau

No. 7654/KOM-D/SD-S1/2026

## STRATEGI KOMUNIKASI ADMIN DALAM MEMBANGUN PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOMUNITAS UNITY CANVAS DI WHATSAPP

Hak Cipta Dilindungi Undang-U  
©Hak cipta milik U



1. Dilarang mengutip sebagian
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

**SATRIYA MAULIDDIAN SYAH**

NIM. 12140312244

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2026

mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## STRATEGI KOMUNIKASI ADMIN DALAM MEMBANGUN PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOMUNITAS UNICA DI WHATSAPP

Disusun oleh :

Satriya Mauliddian Syah  
NIM: 12140312244

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 7 November 2025

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si  
NIP. 19721201 200003 1 003

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si  
NIP. 19721201 200003 1 003

tan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
**كلية الدعوة والاتصال**  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Satriya Mauliddian Syah  
NIM : 12140312244  
Judul : Strategi Komunikasi Admin dalam Membangun Partisipasi Anggota Pada Komunitas *Unity Canvas* Di WhatsApp

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 26 November 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Desember 2025

Dekan,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP.197106121998031003

Tim Pengaji

Ketua/ Pengaji I,

Dr. Elfiandri, S.Ag., M.Si  
NIP.197003121997031006

Pengaji III,

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc  
NIP.198109142023212019

Sekretaris/ Pengaji II,

Dr. Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si  
NIP.197903022007012023

Pengaji IV,

Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP.199205122023212048



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
**كلية الدعوة والاتصال**  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Satriya Mauliddian Syah  
NIM : 12140312244  
Judul : Strategi Komunikasi Partisipasi Anggota Dalam Komunitas Gambar  
UNICA Di Whatsapp

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 10 Maret 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Maret 2025

**Pengaji Seminar Proposal,**

Pengaji I,

**Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIP. 198610062019032010

Pengaji II,

  
**Mustafa, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP. 198108162023211012

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menyebarkan informasi atau data yang bersifat rahasia.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 7 November 2025

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Satriya Mauliddian Syah  
NIM : 12140312244  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Admin dalam Membangun Partisipasi Anggota Pada Komunitas UNICA di WhatsApp

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

**Pembimbing,**

**Dr. Musfaldy, M.Si**  
NIP. 197212012000031003

**Mengetahui :**  
**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Musfaldy, M.Si**  
NIP. 197212012000031003



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Satriya Mauliddian Syah  
NIM : 12140312244  
Tempat/ Tgl. Lahir : Bukit Kapur, 8 Mei 2003  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **STRATEGI KOMUNIKASI ADMIN DALAM MEMBANGUN PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOMUNITAS UNITY CANVAS DI WHATSAPP**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Januari 2026  
Yang membuat pernyataan



**SATRIYA MAULIDDIAN SYAH**  
**NIM. 12140312244**

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilarang  
Digunakan  
Tanpa Izin  
**Judul**  
**Anggota Pada Komunitas *Unity Canvas* Di WhatsApp**
1. Dilarang menggunakan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

: Satriya Mauliddian Syah

: Ilmu Komunikasi

: Strategi Komunikasi Admin dalam Membangun Partisipasi Anggota Pada Komunitas *Unity Canvas* Di WhatsApp

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan oleh admin dalam membangun partisipasi anggota pada komunitas *Unity Canvas* (UNICA) di WhatsApp. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena rendahnya tingkat partisipasi anggota dalam komunitas kreatif berbasis minat dan hobi, meskipun media WhatsApp memiliki potensi besar sebagai ruang interaksi dan kolaborasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas grup WhatsApp UNICA selama bulan Mei dan Juni 2025, wawancara mendalam dengan admin dan pemilik komunitas, serta dokumentasi pendukung. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman serta diuji melalui triangulasi data. Kerangka analisis penelitian menggunakan model strategi komunikasi lima tahapan Hafied Cangara, yaitu penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa admin UNICA menerapkan strategi komunikasi dengan menyesuaikan pesan, memanfaatkan fitur WhatsApp secara optimal, serta membangun suasana komunikasi yang partisipatif melalui challenge, diskusi, dan apresiasi terhadap karya anggota. Strategi tersebut terbukti mendorong keterlibatan anggota, meskipun masih ditemukan hambatan berupa kesibukan individu dan tingkat kepercayaan diri anggota dalam berpartisipasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi admin memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan dan dinamika partisipasi anggota dalam komunitas kreatif berbasis WhatsApp.

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi, Partisipasi, *Unity Canvas*, WhatsApp.



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

: Satriya Mauliddian Syah

Department : Communication Science

Title : Communication Strategy of Administrators in Building Member Participation in the Unity Canvas Community on WhatsApp

This study aims to examine the communication strategies implemented by administrators in building member participation within the Unity Canvas (UNICA) community on WhatsApp. The background of this research is based on the phenomenon of low participation levels among members in interest-based creative communities, despite the significant potential of WhatsApp as a medium for interaction and collaboration. This research employs a qualitative method with a descriptive case study approach. Data were collected through observation of activities in the UNICA WhatsApp group during May and June 2025, in-depth interviews with administrators and the community owner, as well as supporting documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model and validated through data triangulation. The analytical framework of this study applies Hafied Cangara's five-stage communication strategy model, which consists of research, planning, implementation, measurement, and reporting. The findings indicate that UNICA administrators apply communication strategies by adapting messages, optimizing WhatsApp features, and fostering a participatory communication environment through challenges, discussions, and appreciation of members' works. These strategies are able to encourage member engagement, although several obstacles remain, such as individual time constraints and varying levels of self-confidence in participating. This study concludes that administrators' communication strategies play a crucial role in sustaining and enhancing member participation within WhatsApp-based creative communities.

Keywords: Communication Strategy, Participation, Unity Canvas, WhatsApp.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa izin dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"alaikum. Warohmatullahi Wabarakatuh

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul "**Strategi Komunikasi Admin Dalam Membangun Partisipasi Anggota Pada Komunitas Unity Canvas Di WhatsApp**" merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis oleh penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus dan teristimewa ucapan terima kasih penulis berikan kepada kedua orang tua dan adik-adik penulis, yaitu ayahanda **Suyatno**, bunda **Susiana**, adik **Wira Laksa Aurautama**, dan adik **Annisa Citra Ayutiara**, yang telah memberikan doa dan dukungan untuk terus semangat dan kuat dalam menjalani segala proses untuk menggapai gelar sarjana.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti Ms, SE., M.Si., Ak., CA, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T, sebagai Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si, sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

5. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.I.Kom, sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Dr. Sudianto, S.Sos, M.I.Kom, sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerja Sama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Dr. Musfialdy, M.Si, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai dosen pembimbing. Terima kasih banyak atas arahan, bantuan, bimbingan, dan waktu yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Ibu Dr. Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom, sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Ibu Rusyda Fauzana, S.S., M.Si, sebagai Penjamin Mutu Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
10. Bapak Suardi, S.Sos., M.I.Kom, selaku Penasehat Akademik (PA)
11. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
12. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan segala pengurusan administrasi.
13. Para informan penelitian yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam memberikan data yang dibutuhkan.
14. Teman-teman kelas Jurnalistik F 2021, terima kasih atas kebersamaannya selama menjalani proses perkuliahan.
15. Guru-guru SMA Negeri 5 Dumai yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
16. Teman-teman kelas MIPA 1 SMA Negeri 5 Dumai dan kelas Abdurrahman SMP IT Muslimin yang sudah mendukung dan membantu dalam penulisan penelitian ini.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi sumbangsih kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan. *Amin Ya melelabal Alamin.*

*Wa salamu 'alaikum, Warohmatullahi Wabarakatuh*

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 26 November 2025  
Penulis

**Satriya Mauliddian Syah**  
**NIM. 12140312244**

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>ABSTRACT .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1. Latar Belakang Penelitian .....	1
2. Penegasan Istilah.....	5
3. Rumusan Masalah.....	6
4. Tujuan Penelitian .....	6
5. Kegunaan Penelitian .....	6
6. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	8
2.1. Kajian Terdahulu .....	8
2.2. Landasan Teori.....	17
2.3. Kerangka Konseptual.....	19
2.4. Kerangka Operasional.....	26
2.5. Kerangka Berpikir.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	28
3.1. Desain Penelitian .....	28
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
3.3. Sumber Data Penelitian.....	28
3.4. Informan Penelitian.....	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6. Validitas Data.....	30
3.7. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	32
4.1. Sejarah Singkat Komunitas Gambar <i>Unity Canvas</i> (UNICA). ....	32
4.2. Filosofi Logo dan Warna .....	33
4.3. Pembagian Grup dan Admin.....	33
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	36
5.1. Data Informan .....	36
5.2. Hasil Penelitian .....	37
5.3. Pembahasan.....	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang  
Dilarang menyebarkan sumber:  
1. Daftar singkat dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan daftar menyebarkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP .....	64
①. Kesimpulan .....	64
②. Saran .....	64

## AFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kek Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

<b>Hakel 3</b>	Informan Penelitian .....	29
<b>Hakel 4.1</b>	Nama-nama Admin Utama .....	34
<b>Hakel 4.2</b>	Nama-nama Admin Regional.....	34
<b>Hakel 5</b>	Data Informan .....	36
<b>2.</b>	Dilarang mengu...	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Faedah Faedah faedah sebagian atau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diberikan untuk Gambar 1.1  
Gambar Dituduhnya Gambar 1.2  
Gambar 2.1  
Gambar 2.2  
Gambar 4.1  
Gambar 5.1  
Gambar 5.2  
Gambar 5.3  
Gambar 5.4  
Gambar 5.5  
Gambar 5.6  
Gambar 5.7

1. Durang Gengut sebagian Gambar 1.1  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

1.1	Tipe media yang paling banyak digunakan di Indonesia (Februari 2025) .....	1
1.2	Platform media sosial yang paling banyak dipakai pengguna internet di Indonesia (Februari 2025).....	2
2.1	Kerangka berpikir peneliti .....	27
2.2	Logo UNICA .....	32
4.1	Salah satu anggota tidak dapat mengikuti <i>event</i> komunitas Anggota membagikan karya mereka .....	38
5.1	Pesan informasi yang dikirimkan beserta gambar visualnya .....	40
5.2	Lolita (admin) mengingatkan batas akhir <i>event</i> yang sedang berjalan .....	42
5.3	Andiesfa (admin) memberi respon positif kepada karya anggota.....	44
5.4	Anggota membagikan karya mereka dalam <i>event anniversary</i> komunitas .....	45
5.5	Dokumentasi dari kegiatan <i>meet-up</i> komunitas.....	47
5.6		49
5.7		

## BAB I

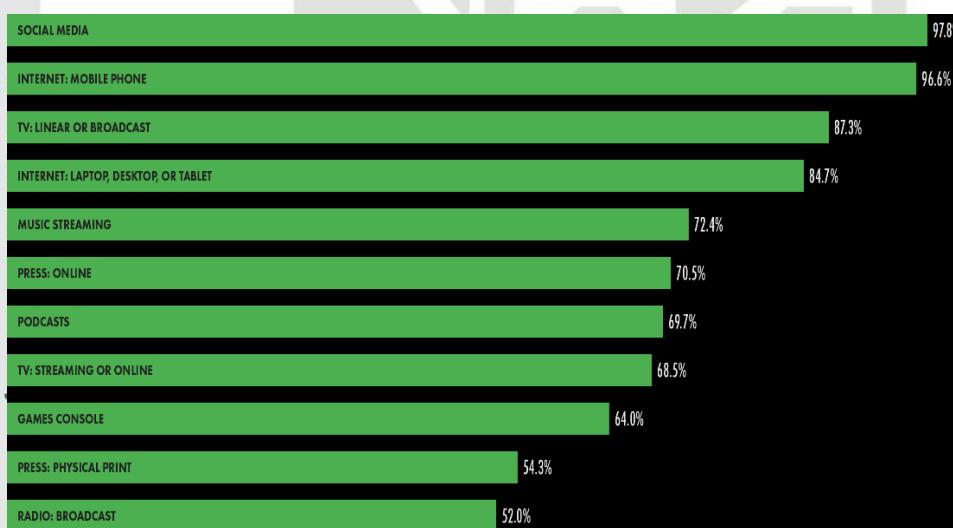
### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Di era digital, media sosial dan pesan online telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Orang menggunakannya untuk berkomunikasi, serta membangun komunitas yang diminati.

Media sosial adalah platform yang memungkinkan pengguna untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan membangun relasi secara daring. Berbagai jenis media sosial yang umum digunakan antara lain Facebook, Twitter, Line, WhatsApp, Instagram, LinkedIn, Snapchat, dan masih banyak lagi.

WhatsApp, sebagai salah satu media sosial, dimanfaatkan dalam strategi komunikasi karena sifat dasar manusia yang senang bersosialisasi dan berinteraksi. Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi, interaksi sosial tidak lagi bergantung pada pertemuan fisik. Orang-orang kini dapat berkomunikasi secara personal maupun dalam kelompok secara instan, kapan saja dan di mana saja, tanpa harus bertatap muka langsung. (Afniyar dan Fajhriani 2020) WhatsApp ini dikenal karena karakteristik kelompoknya. Dalam grup WhatsApp, digunakan sebagai alat presentasi, bertukar ide dan mendukung diskusi online. (Jumiatmoko 2016)



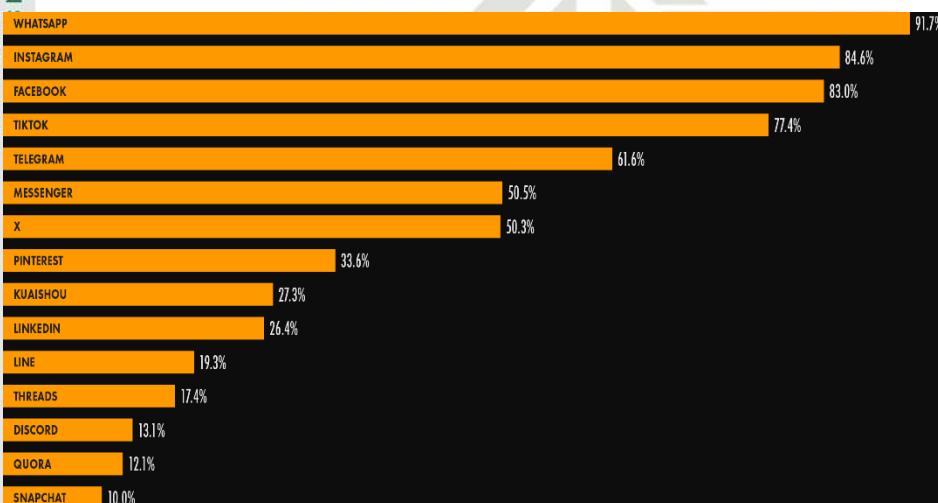
Gambar 1.1 Tipe media yang paling banyak digunakan di Indonesia (Februari 2025)

Pada gambar di atas menampilkan data dari laporan *Digital 2025 – We Are Social Indonesia* mengenai penggunaan media di Indonesia pada Februari 2025.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan survei GWI (*Global Web Index*), jenis media yang paling banyak dikonsumsi oleh pengguna internet berusia 16 tahun ke atas adalah media sosial (93,8%), diikuti oleh internet melalui ponsel (96,6%), dan televisi siaran (87,3%). Penggunaan internet lewat laptop, desktop, atau tablet mencapai 84,7%, sementara layanan musik *streaming* digunakan oleh 72,4% pengguna. Konsumsi media daring (*online press*) dan *podcast* masing-masing mencapai 70,5% dan 69,7%. Sementara itu, TV *streaming* (seperti platform online) digunakan oleh 59,5%, gim konsol 64%, media cetak fisik 54,3%, dan radio siaran menjadi yang paling sedikit digunakan dengan 52%. Data ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia kini lebih banyak mengakses media digital dibandingkan media konvensional.



Gambar 1.2 Platform media sosial yang paling banyak dipakai pengguna internet di Indonesia (Februari 2025)

Gambar di atas juga menunjukkan data media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia pada Februari 2025. Platform yang paling populer adalah WhatsApp dengan 91,7% pengguna, disusul Instagram 84,6%, Facebook 83%, dan TikTok 77,4%. Sementara itu, Telegram, Messenger, dan X (Twitter) masing-masing digunakan oleh sekitar 50–61% pengguna. Platform lain seperti Pinterest, LinkedIn, dan Threads memiliki persentase lebih rendah, dan Snapchat menjadi yang paling sedikit digunakan dengan 10%. (Digital 2025 - We Are Social Indonesia t.t.)

Komunikasi merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, yang memfasilitasi pertukaran informasi atau pesan sesuai dengan kebutuhan individu. Melalui proses ini, seseorang dapat menyampaikan sekaligus memahami ide, gagasan, maupun perasaan secara jelas dan efektif. (Asri 2022) Keterampilan berkomunikasi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan seseorang menjalankan tugas dan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

UIN

Riau



tanggung jawabnya, baik di lingkungan komunitas maupun dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi menjadi sarana yang esensial untuk mencapai tujuan sekaligus menyatukan persepsi sesuai dengan kehendak yang diharapkan.

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia cenderung membentuk kelompok untuk berinteraksi dan menjalin dinamika sosial, baik melalui keluarga, teman, komunitas, kelompok kerja, maupun bentuk kebersamaan lainnya. Keberadaan kelompok tersebut memungkinkan manusia untuk saling mengenal, mendukung, serta berkembang bersama. Salah satu contohnya adalah komunitas, yakni sekumpulan individu dalam suatu lingkungan yang berinteraksi serta umumnya memiliki kesamaan tertentu. (Soenarno, Hermawan, dan Livia 2022) Mengacu pada Boyd, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Tanty Dewi Permassanty dan Muntiani, media sosial memberi peluang bagi individu maupun komunitas untuk berinteraksi, bertukar informasi, berkumpul, dan bekerja sama dengan cara yang lebih mudah serta jangkauan yang lebih luas. (Permassanty dan Muntiani 2018)

Pada penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Shely Anggraeni dan Maman Suherman berfokus pada strategi komunikasi Paredu.id dalam mensosialisasikan program *parenting education* kepada orang tua anak *cerebral palsy*, sehingga konteksnya merupakan edukasi formal dan penyampaian informasi kesehatan berbasis multi-platform. Pada penelitian Hamida Syari Harahap dan Dessy Indah Kurniawati menelaah strategi komunikasi ustazdzah dalam menyampaikan dakwah melalui WhatsApp, dengan fokus pada persuasi keagamaan, kredibilitas komunikator, dan penyampaian materi dakwah. Selanjutnya, pada penelitian Muhammad Yusuf Habibie dan Kuwatono yang mengkaji strategi komunikasi Ketua RT dalam mengelola koordinasi dan silaturahmi warga melalui WhatsApp. Penelitian tersebut berorientasi pada kepemimpinan digital, moderasi informasi, dan pola komunikasi organisasi masyarakat lokal.

Perbedaan mendasar antara penelitian ini dengan seluruh penelitian terdahulu terletak pada objek, fokus, serta tujuan komunikasinya. Ketiga penelitian terdahulu tersebut, berorientasi pada fungsi komunikasi informatif, edukatif, atau persuasif berdasarkan kebutuhan komunitas formal atau kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan. Berbeda dengan itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi komunikasi dalam konteks yang belum dibahas sebelumnya, yaitu komunitas kreatif seni digital *Unity Canvas* yang berbasis minat dan hobi. Fokus penelitian ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bukan pada penyampaian materi atau koordinasi organisasi, tetapi pada bagaimana admin membangun partisipasi anggota agar aktif berkarya, berdiskusi, dan berkontribusi dalam aktivitas kreatif komunitas. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menempatkan strategi komunikasi pada konteks pengelolaan partisipasi anggota dalam komunitas kreatif.

UNICA (*Unity Canvas*) merupakan sebuah komunitas kreatif yang menyediakan wadah bagi anggotanya untuk saling berbagi ide gambar, mendiskusikan teknik menggambar, serta mengelola berbagai tantangan kreatif. Komunitas seperti ini memiliki potensi besar untuk menjadi pusat kolaborasi seni menggambar. UNICA diharapkan dapat menjadi ruang di mana setiap anggota merasa ter dorong untuk berperan aktif dan memperoleh manfaat dari interaksi yang terjalin. Komunitas ini berperan sebagai forum untuk memanfaatkan dan saling bertukar pengetahuan, serta memberikan dukungan dalam pengembangan karya kreatif. Mengacu pada pandangan Etienne Wenger yang dikutip oleh Geminisa Aldheana Tania, komunitas seni dapat digolongkan sebagai *communities of practice*, yaitu kelompok yang memiliki kesamaan praktik, bahasa, dan tujuan. (Tania 2024) Meskipun demikian, anggota komunitas menunjukkan bahwa sebagian besar bersifat pasif dalam berpartisipasi. Salah satu penyebab yang diduga menjadi faktor dominan adalah kesibukan masing-masing individu, sehingga keterlibatan mereka menjadi terbatas. Namun, faktor tersebut belum dapat dipastikan sebagai satu-satunya penyebab. Oleh karena itu, peneliti berencana melakukan penelusuran lebih mendalam untuk mengidentifikasi secara spesifik berbagai hambatan yang mempengaruhi rendahnya tingkat partisipasi anggota komunitas dan bagaimana admin mengatasi hal-hal tersebut.

Hal tersebut penting untuk diteliti karena partisipasi aktif anggota merupakan kunci tercapainya tujuan komunitas, yakni menjadi ruang yang nyaman bagi anggota untuk berbagi karya dan ide. Oleh karena itu, penelitian berjudul “STRATEGI KOMUNIKASI ADMIN DALAM MEMBANGUN PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOMUNITAS UNITY CANVAS DI WHATSAPP” dilakukan untuk memahami bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh admin dapat menjembatani kesenjangan tersebut, sehingga peran dan interaksi anggota diharapkan dapat meningkat sesuai tujuan komunitas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## 1.2. Penegasan Istilah

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Strategi

Menurut Natang Fatah, sebagaimana dikutip oleh Rahayu, menjelaskan bahwa strategi merupakan suatu prosedur yang tersusun secara sistematis untuk melaksanakan rencana komprehensif jangka panjang demi mencapai tujuan tertentu. Strategi juga dapat dipahami sebagai rancangan tindakan yang menjelaskan cara atau langkah yang ditempuh guna mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. (Rahayu 2023)

#### Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas untuk mengungkapkan ide, emosi, sekaligus menyampaikan informasi melalui proses interaksi. Agar komunikasi dapat berjalan efektif, diperlukan sarana yang sesuai, dan bahasa menjadi elemen paling mendasar di dalamnya. Bahasa sendiri lahir secara alami dan sukarela dari manusia. Selain itu, komunikasi juga dapat dipahami sebagai cara, baik alami maupun non-alami, untuk menyampaikan gagasan, perasaan, serta keinginan melalui sistem simbol yang diciptakan secara sukarela. Dengan memanfaatkan bahasa, seseorang mampu menyampaikan pesan, berbagi informasi, bahkan memengaruhi orang lain. (Heluka dan Halim 2023)

#### 3. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan perpaduan optimal dari berbagai elemen komunikasi, mulai dari komunikator, pesan, saluran, penerima, hingga dampak yang diharapkan, dengan tujuan mencapai efektivitas komunikasi yang maksimal. Pemilihan strategi ini menjadi langkah krusial yang harus dirancang secara cermat dalam perencanaan komunikasi. Kesalahan dalam menentukan strategi dapat berakibat fatal, terutama dalam hal pemborosan waktu, sumber daya, dan tenaga. (Yuliastina, Huzaimah, dan . 2022)

#### Partisipasi

Menurut Wibowo & Belia, dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurmita Sari, Hafiz Elfiansya Parawu, dan Ahmad Taufik berjudul "Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa yang Berkelanjutan", partisipasi diartikan sebagai keterlibatan individu atau kelompok dalam suatu kegiatan. Keterlibatan ini tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga mencakup aspek mental dan emosional. Partisipasi berarti memanfaatkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk mendukung jalannya kegiatan serta berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama dengan penuh tanggung jawab. (Sari, Parawu, dan Taufik 2024)



## 5. Komunitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Komunitas dapat diartikan sebagai sekelompok individu yang berinteraksi dan hidup berdampingan karena memiliki kesamaan dalam nilai-nilai, tempat tinggal, kepercayaan, serta keterikatan sosial yang kuat. (Fama 2016) Dalam konteks Komunitas UNICA, maka dikatakan sebagai komunitas media online, atau yang dikenal sebagai *online community*, merupakan sekumpulan individu yang tergabung dalam suatu komunitas berbasis jejaring sosial. Interaksi dalam komunitas ini berlangsung melalui berbagai perangkat yang terhubung dengan jaringan internet, memungkinkan komunikasi dan kolaborasi tanpa batasan geografis. (Astuti dan Toni 2020)

### WhatsApp

WhatsApp adalah aplikasi berkirim pesan dan panggilan yang sederhana, aman, dan reliabel, serta dapat diunduh ke ponsel di seluruh dunia secara gratis. (<https://www.whatsapp.com/about>) Selain mengirim pesan teks, WhatsApp juga dilengkapi dengan berbagai fitur menarik, seperti pengiriman gambar, video, suara, serta berbagai jenis file/berkas. (Rusni 2017) Salah satu fitur unggulannya adalah *WhatsApp Group*, yang memungkinkan pengguna berkomunikasi dalam satu ruang diskusi bersama anggota grup, sehingga mempermudah interaksi.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana strategi komunikasi admin dalam membangun partisipasi anggota dalam komunitas *Unity Canvas* (UNICA)?

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh admin dalam membangun partisipasi anggota komunitas *Unity Canvas* (UNICA).

## 1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian strategi komunikasi dalam konteks komunitas online, khususnya penerapan model strategi komunikasi lima langkah Hafied Cangara dalam mengelola partisipasi anggota. Hasil penelitian ini menambah referensi ilmiah terkait bagaimana admin komunitas digital membangun interaksi dalam ruang komunikasi berbasis WhatsApp.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil penelitian dapat menjadi rekomendasi bagi admin *Unity Canvas* (UNICA) dalam penyusunan strategi komunikasi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi anggota. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi komunitas kreatif lain yang menggunakan WhatsApp, mengenai bagaimana membangun interaksi yang aktif dan sehat di komunitas online.

Penelitian ini memberikan pengalaman mendalam mengenai praktik strategi komunikasi di komunitas digital serta keterampilan analisis fenomena sosial berbasis media online.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan menyusun tulisan ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| <b>BAB I</b>          | <b>PENDAHULUAN</b><br>Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.                            |
| <b>BAB II</b>         | <b>KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b><br>Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang landasan teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.   |
| <b>BAB III</b>        | <b>METODOLOGI PENELITIAN</b><br>Dalam bab ini menjelaskan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan analisis data. |
| <b>BAB IV</b>         | <b>GAMBAR UMUM</b><br>Dalam bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai komunitas UNICA ( <i>Unity Canvas</i> ).  |
| <b>BAB V</b>          | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b><br>Dalam bab ini terdiri dari uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan.  |
| <b>BAB VI</b>         | <b>PENUTUP</b><br>Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan bab terakhir dari penelitian diatas.  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> |  |
| <b>LAMPIRAN</b>       |  |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II****TINJAUAN PUSTAKA****2.1. Kajian Terdahulu**

Dalam melakukan penelitian ini penulis telah mengadakan kepustakaan, untuk mengetahui apakah penelitian dibidang yang sama sudah dilakukan penelitian atau belum. Penulis menemukan jurnal yang memiliki kemiripan judul yang akan penulis teliti, judul jurnal tersebut antara lain:

Penelitian berjudul **Strategi Komunikasi Komunitas Paredu.id dalam Mensosialisasikan Program Parenting Education** oleh Shely Anggraeni dan Maman Suherman mengangkat fenomena tingginya tingkat stres (80%) pada orang tua anak cerebral palsy selama pandemi Covid-19 akibat kurangnya wawasan dan edukasi terkait perawatan, pendidikan, dan terapi mandiri di rumah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif berdasarkan konsep tahapan perencanaan komunikasi Hafied Cangara, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi, serta analisis model Miles & Huberman dan triangulasi data. Tujuan penelitian adalah menganalisis strategi komunikasi Paredu.id dalam sosialisasi program parenting education, faktor pendukung dan penghambatnya, serta alasan penggunaan media sosial. Hasil penelitian menunjukkan lima tahapan strategi komunikasi: (1) riset untuk memetakan masalah orang tua anak *cerebral palsy*, (2) perencanaan langkah, pembagian tugas, dan perizinan, (3) pelaksanaan melalui pendampingan via WhatsApp, webinar, dan konten media sosial (YouTube, Instagram), (4) evaluasi efektivitas program (tingkat keberhasilan 80,84%), dan (5) pelaporan kegiatan. Faktor pendukung meliputi pemilihan komunikator yang kredibel, ketepatan strategi, tema yang relevan, waktu yang tepat, dan manajemen tugas yang baik. Faktor penghambat meliputi keterbatasan kemampuan orang tua dalam menggunakan media sosial, fleksibilitas waktu yang menyulitkan, keterbatasan akses internet, serta rasa malu untuk terbuka. Media sosial dipilih karena efektif menjangkau khalayak luas, memungkinkan komunikasi dua arah secara real time, dan menyesuaikan kondisi pembatasan tatap muka di masa pandemic (Anggraeni dan Suherman 2022).

Penelitian berjudul **WhatsApp sebagai Media Strategi Komunikasi Ustadzah dalam Menyampaikan Dakwah (Studi Deskriptif**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kualitatif Komunitas “Belajar Islam Seru”**) oleh Hamida Syari Harahap dan Dessy Indah Kurniawati mengkaji bagaimana ustazah menggunakan strategi komunikasi persuasif untuk menyampaikan materi dakwah dalam komunitas WhatsApp “Belajar Islam Seru”. Latar belakang penelitian muncul dari fenomena meningkatnya penggunaan media sosial, termasuk WhatsApp, sebagai ruang diskusi keagamaan, namun partisipasi anggota grup sering rendah sehingga strategi komunikator perlu dievaluasi. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif, melibatkan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, serta pemilihan informan menggunakan purposive sampling. Fokus kajian diarahkan pada kredibilitas ustazah, pola penyampaian pesan, pemilihan media, dan bentuk komunikasi persuasif yang digunakan. Hasil penelitian menemukan bahwa ustazah memenuhi tiga syarat komunikator efektif menurut teori kredibilitas sumber: proximity, attractiveness, dan similarity, yang mempermudah kedekatan emosional dengan anggota. Strategi komunikasi persuasif dilakukan melalui ajakan langsung, penggunaan bahasa informal, dan penyusunan jargon tematik yang dekat dengan remaja (seperti TIRAMISU, CANTIK, KISAH, dan BIRU). Materi dakwah dikemas secara sederhana, up to date, serta dibahas sesuai perspektif Islam. Pola komunikasi menunjukkan kecenderungan pada Rational Strategy, yaitu memberikan ruang dialog, kesempatan bertanya, dan diskusi dua arah sehingga anggota merasa dilibatkan. WhatsApp dipilih karena sifatnya yang mudah digunakan, populer di berbagai kalangan, serta mampu menurunkan jarak komunikasi antara ustazah dan anggota. Media ini membuat interaksi menjadi lebih intens sekalipun dilakukan secara daring. Efek yang muncul berupa meningkatnya pengetahuan, pemahaman keislaman, serta rasa kedekatan emosional anggota terhadap komunitas. Penelitian menyimpulkan bahwa strategi komunikasi ustazah melalui WhatsApp efektif dalam menciptakan suasana dakwah yang akrab, interaktif, dan mudah dipahami. Namun, peneliti merekomendasikan agar penelitian lanjutan mengkaji lebih dalam unsur efektivitas pesan dakwah yang disampaikan melalui media digital (Kurniawati dan Harahap 2018).

Penelitian berjudul **Strategi Komunikasi Virtual Akun Twitter @K\_DramaIndo dalam Menyebarluaskan Budaya Pop Korea di Indonesia** oleh Putri Umilasari mengangkat fenomena semakin masifnya penyebarluasan budaya pop Korea (Hallyu) di Indonesia melalui media sosial, khususnya Twitter. Akun @K\_DramaIndo, dengan lebih



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dari 300 ribu pengikut, menjadi salah satu fanbase terbesar yang menyediakan informasi terkini mengenai drama, film, aktor, dan budaya Korea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi virtual yang diterapkan akun tersebut dalam menyebarkan budaya pop Korea kepada audiens Indonesia. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori utama yang digunakan adalah Teori *New Media*, disertai dengan *The Circular Model of SOME (Share, Optimize, Manage, Engage)* serta analisis SWOT sebagai dasar untuk melihat pola strategi komunikasi virtual yang diterapkan akun fanbase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @K\_DramaIndo menjalankan strategi komunikasi virtual melalui empat aspek SOME: (1) *Share*, dengan membagikan konten berupa teks, gambar, dan video terkait drama dan budaya Korea; (2) *Optimize*, dengan mengoptimalkan fitur bio, paid promote, hingga dukungan untuk birthday project idola; (3) *Manage*, melalui pengelolaan feedback dengan membalas komentar, retweet, dan merespons interaksi; serta (4) *Engage*, melalui kuis, polling drama favorit, penggunaan retweet with comment, serta repost konten pengikut untuk menciptakan keterlibatan dua arah yang aktif. Penelitian menyimpulkan bahwa strategi komunikasi virtual akun @K\_DramaIndo memanfaatkan karakteristik new media yang interaktif, cepat, dan tidak berbatas ruang, sehingga efektif dalam menyebarkan budaya pop Korea kepada pengguna Twitter Indonesia (Umilasari 2020).

Penelitian berjudul **Strategi Komunikasi Digital Komunitas Peduli Kesehatan Mental ETIQ Official di Ranah Media Sosial** oleh Stevanny Chandra dan Riris Loisa mengangkat fenomena masih kuatnya stigma negatif terhadap kesehatan mental di Indonesia, meskipun survei *Ipsos Global Health Service Monitor* 2023 menunjukkan bahwa kesehatan mental menempati isu kesehatan utama dunia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi nonpartisipan, dokumentasi, dan triangulasi data untuk menilai bagaimana ETIQ Official merancang strategi komunikasi digitalnya melalui Instagram dalam memberikan afirmasi positif, edukasi, serta respon terhadap rendahnya pemahaman masyarakat mengenai isu kesehatan mental. Teori yang digunakan terintegrasi dalam analisis penelitian, yaitu Konsep Afirmasi yang menjelaskan pentingnya pesan positif untuk membentuk



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola pikir sehat, Strategi Komunikasi menurut Venus yang menekankan empat tahapan terencana: observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta Konsep Komunikasi Kesehatan, yang memandang media sosial sebagai sarana efektif mobilisasi informasi kesehatan mental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ETIQ menjalankan strategi komunikasi terencana melalui empat tahap tersebut: (1) observasi, dengan berkoordinasi bersama dokter spesialis jiwa untuk memetakan masalah kesehatan mental terbanyak; (2) perencanaan, dengan merancang materi edukatif dan afirmatif berdasarkan hasil pengkajian medis; (3) pelaksanaan, melalui unggahan konten Instagram berupa gambar, infografis, kutipan afirmatif, dan edukasi gejala maupun faktor pemicu gangguan mental; serta (4) evaluasi, dengan menilai respon pengikut, minat, dan keterlibatan terhadap konten yang diunggah. Faktor pendukung mencakup aksesibilitas Instagram yang luas, sifat visual yang kuat dalam menyampaikan afirmasi, serta dukungan tenaga medis yang kredibel. Adapun faktor penghambat mencakup keterbatasan pengguna usia 40 tahun ke atas dalam mengakses Instagram dan beragamnya ketertarikan audiens terhadap isu kesehatan mental yang sulit dipenuhi semuanya. Penelitian menyimpulkan bahwa strategi komunikasi digital ETIQ melalui Instagram terbukti efektif dalam membangun kesadaran dan dukungan kesehatan mental, namun perlu penyesuaian konten, kolaborasi profesional, serta evaluasi berkelanjutan untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan beragam (Chandra dan Loisa 2024).

Penelitian berjudul **Strategi Komunikasi Media Sosial dalam Program One Day One Juz** oleh Reza Fahlefi Akbar mengangkat fenomena pesatnya perkembangan media sosial yang turut mendorong lahirnya berbagai gerakan dakwah digital, salah satunya komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) yang mengajak umat muslim membaca Al-Qur'an satu juz per hari melalui platform daring seperti WhatsApp, BlackBerry Messenger, Facebook, dan Twitter. Gerakan ini berkembang sangat cepat dan memiliki ribuan anggota dari berbagai kalangan, sehingga strategi komunikasi media sosial menjadi aspek penting dalam keberlangsungan programnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teori utama yang digunakan adalah Teori Manajemen Strategi Fred R. David, yang membagi strategi ke dalam tiga tahap, yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi, serta Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yang digunakan untuk melihat



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor internal dan eksternal dalam pelaksanaan strategi komunikasi ODOJ. Kedua teori ini dikombinasikan untuk memetakan bagaimana ODOJ merancang dan menjalankan komunikasi digitalnya secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi media sosial ODOJ dimulai dari tahap perencanaan, seperti penentuan platform digital yang digunakan, perekrutan admin, pembagian *job description*, serta penyusunan mekanisme setoran tilawah harian. Pada tahap implementasi, ODOJ mengoptimalkan berbagai media sosial: WhatsApp dan BBM untuk setoran tilawah, sementara Facebook dan Twitter digunakan untuk publikasi kegiatan, ajakan, dan interaksi dengan komunitas. Admin berperan penting dalam mengatur ritme komunikasi, memberikan pengingat, serta memastikan satu grup yang terdiri dari 30 anggota dapat mengkhatamkan Al-Qur'an setiap hari. Pada tahap evaluasi, ODOJ melakukan peninjauan rutin terkait efektivitas media sosial, kualitas koordinasi admin, serta kepatuhan anggota. Evaluasi juga digunakan untuk memperbaiki kendala yang muncul, seperti keterlambatan setoran tilawah, kurang responsifnya admin atau anggota, serta gangguan teknis pada platform. Melalui analisis SWOT, peneliti menemukan sejumlah kekuatan seperti tingginya antusiasme anggota dan kemudahan media sosial; kelemahan seperti disiplin anggota yang tidak merata; peluang berupa tren dakwah digital yang terus berkembang; serta ancaman berupa kejemuhan anggota atau kendala teknis media sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi media sosial ODOJ berjalan efektif karena menggabungkan perencanaan yang matang, pengelolaan admin yang terstruktur, dan optimalisasi media sosial sebagai sarana dakwah yang cepat, mudah, dan interaktif. Penggunaan teori Fred R. David dan analisis SWOT membantu menunjukkan bahwa keberhasilan ODOJ bukan hanya pada aktivitas ibadahnya, tetapi juga pada kemampuan organisasi mengelola komunikasi digital secara strategis dan berkelanjutan (Akbar 2016)

Penelitian berjudul **Strategi Komunikasi *Crowdfunding* Melalui Media Sosial**. Internet telah memasuki setiap aspek kehidupan kita dan mengubah cara kita berinteraksi dengan orang lain. Kini masyarakat dapat dengan mudah melakukan penggalangan dana maupun menyumbangkan dana yang mereka miliki secara online. Hal ini yang disebut dengan crowdfunding. Crowdfunding merupakan metode pendanaan berbasis Internet untuk merealisasikan suatu inisiatif melalui pendanaan dari kelompok besar orang yang didistribusikan secara online dalam jangka waktu terbatas. Penelitian ini bertujuan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melihat bagaimana Kitabisa.com sebagai salah satu platform crowdfunding merumuskan strategi komunikasi organisasinya sehingga kini menjadi platform crowdfunding terpopuler di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Dalam pembahasan dan analisis data digunakan kerangka konsep teoritis mengenai strategi komunikasi yang meliputi 5 (lima) kategori, yaitu penentuan tujuan komunikasi, penentuan segmentasi khayalak, penyusunan dan metode penyampaian pesan, pemilihan media, dan peranan komunikator.(Barthelemy dan Irvansyah 2019).

Penelitian berjudul **Pola Komunikasi Organisasi Yayasan Duta Inspirasi Indonesia pada Program Inspiring Leader Camp melalui WhatsApp** oleh Qanitah Salsabila dan Bachruddin Ali Ahmad mengangkat fenomena pentingnya pola komunikasi organisasi dalam keberhasilan koordinasi program kepemudaan nasional yang melibatkan panitia dari berbagai daerah di Indonesia. Program Inspiring Leader Camp, yang diselenggarakan secara rutin oleh Yayasan Duta Inspirasi Indonesia, mengharuskan seluruh proses koordinasi dilakukan secara daring melalui WhatsApp karena jarak yang berjauhan, sehingga efektivitas pola komunikasinya menjadi isu krusial yang perlu diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori utama yang digunakan adalah Teori Komunikasi Organisasi (Koontz, Liliweri, Jandt), Teori New Media McQuail mengenai interaktivitas, digitalisasi, dan multimodalitas WhatsApp, serta konsep Teori Informasi Organisasi Karl Weick yang menekankan pentingnya aliran informasi, interpretasi, dan pengelolaan pesan dalam organisasi. Kombinasi teori ini menjadi dasar untuk menjelaskan bagaimana struktur, arus pesan, hingga pengambilan keputusan di panitia Inspiring Leader Camp bekerja dalam konteks komunikasi daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi organisasi yang berjalan pada panitia Inspiring Leader Camp didominasi oleh pola roda, yaitu komunikasi yang terpusat pada Ketua Pelaksana sebagai pusat distribusi instruksi, laporan, dan pengawasan. Informasi selalu mengalir dari dan menuju pemimpin, sementara interaksi antar divisi berlangsung tetapi tidak sekuat komunikasi vertikal. Selain pola roda, ditemukan pula pola lingkaran, yang mencerminkan komunikasi dua arah yang lebih terbuka di dalam grup, memungkinkan informasi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergerak dari atas ke bawah dan sebaliknya tanpa hambatan berarti. WhatsApp digunakan sebagai medium utama karena sifatnya yang interaktif, mudah diakses, serta mendukung pertukaran pesan dalam bentuk teks, gambar, audio, hingga video. Penelitian juga menemukan sejumlah hambatan komunikasi, seperti miskomunikasi, perbedaan latar belakang daerah, penyimpangan cara kerja, kesulitan mengenal satu sama lain, lambat merespons, penggunaan fitur arsip yang keliru, hingga ketidakjujuran komunikasi dari sebagian anggota. Hambatan semantik dan hambatan perilaku sering muncul karena pesan tertulis tidak mampu memuat konteks atau nuansa secara utuh. Sebagai solusi, peneliti merekomendasikan peningkatan kompetensi bahasa, pemilihan media komunikasi yang tepat, penyampaian pesan yang lebih ringkas dan jelas, peningkatan empati, serta pelatihan penggunaan WhatsApp secara optimal. Penelitian menyimpulkan bahwa pola komunikasi organisasi yang terstruktur khususnya pola roda yang dipadukan dengan pola lingkaran serta pemanfaatan WhatsApp sebagai media baru, mampu menopang koordinasi kepanitiaan Inspiring Leader Camp, meskipun masih perlu perbaikan dalam manajemen informasi dan responsivitas anggota agar alur komunikasi lebih efektif dan minim hambatan (Salsabila dan Ahmad 2024).

8. Penelitian berjudul **Strategi Komunikasi Ketua RT dalam Grup WhatsApp sebagai Media Koordinasi dan Silaturahmi Warga Desa Melati Kudus** oleh Muhammad Yusuf Habibie dan Kuwatono mengangkat fenomena pergeseran pola komunikasi masyarakat lokal yang kini banyak memanfaatkan media digital, khususnya WhatsApp, untuk koordinasi dan interaksi sosial. Berbeda dengan banyak penelitian sebelumnya yang menyoroti masalah hoaks, *overload* pesan, dan minimnya partisipasi dalam grup warga, grup WhatsApp RT 02 RW 2 Desa Melati Kidul justru menunjukkan pola komunikasi yang sehat, tertib, dan sangat partisipatif. Penelitian ini bertujuan memahami bagaimana Ketua RT mengelola strategi komunikasi digital sehingga grup tersebut menjadi ruang koordinasi yang efektif serta ajang silaturahmi warga. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam, observasi digital, dan dokumentasi pesan WhatsApp. Analisis dilakukan menggunakan model Miles & Huberman. Teori yang digunakan terintegrasi ke dalam analisis, yaitu Teori Komunikasi Organisasi, *Media Richness Theory* oleh Daft & Lengel, *Dual Coding Theory* oleh Paivio, *Participatory Communication Theory* oleh Servaes, dan *Adaptive Digital Leadership*. Teori-teori ini dipakai untuk menjelaskan mekanisme moderasi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi, inovasi visual, partisipasi digital, serta kepemimpinan Ketua RT dalam memanfaatkan WhatsApp sebagai medium komunikasi komunitas. Hasil penelitian menunjukkan tiga strategi utama. Pertama, moderasi informasi dan aturan anti-hoaks, di mana Ketua RT dan Sekretaris berperan sebagai digital gatekeeper yang menyaring setiap pesan agar tetap relevan, kredibel, dan bebas hoaks. Langkah ini membuat arus informasi lebih tertata dan mengurangi kebisingan komunikasi, selaras dengan teori media richness dan gatekeeping. Kedua, inovasi visual dalam penyampaian pesan, seperti penggunaan infografis, poster digital, dan visualisasi notulen rapat. Strategi ini memperkuat efektivitas komunikasi karena pesan disajikan dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami, sesuai prinsip dual coding yang menggabungkan verbal dan visual agar pesan lebih mudah diproses warga. Ketiga, penguatan partisipasi warga melalui musyawarah digital, di mana Ketua RT memanfaatkan fitur WhatsApp seperti *polling*, *voice note*, dan diskusi terbuka untuk proses pengambilan keputusan bersama. Pendekatan ini mencerminkan komunikasi partisipatif, di mana warga tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi turut aktif menentukan keputusan lingkungan. Penelitian juga mengungkap dimensi kepemimpinan digital Ketua RT yang adaptif, responsif, dan kolaboratif. Dengan memanfaatkan WhatsApp, Ketua RT mampu mempercepat koordinasi, mendorong partisipasi, meningkatkan pemahaman warga, serta membangun kohesi sosial. Warga merasa lebih terlibat dan lebih mudah memberikan masukan tanpa harus hadir dalam rapat fisik. Strategi komunikasi yang diterapkan terbukti meningkatkan rasa kebersamaan, kepercayaan, dan kesigapan dalam pelaksanaan kegiatan lingkungan. Secara keseluruhan, penelitian menyimpulkan bahwa WhatsApp dapat menjadi sarana efektif bagi kepemimpinan komunitas lokal, ketika dikelola dengan strategi komunikasi yang terencana mulai dari moderasi informasi, inovasi visual, hingga fasilitasi partisipasi digital. Model komunikasi digital akar rumput ini menjadi contoh praktik terbaik yang dapat direplikasi pada komunitas lain untuk memperkuat koordinasi dan solidaritas sosial di era masyarakat digital (Muhammad Yusuf Habibie dan Kuwatono Kuwatono 2025).

Penelitian berjudul **Strategi Pengelola Media Sosial Instagram Komunitas Ketimbang Ngemis Tangerang** oleh Ryhat Trisde Pandora mengangkat fenomena pemanfaatan Instagram sebagai media publikasi kegiatan sosial oleh komunitas Ketimbang Ngemis, khususnya regional Tangerang. Komunitas ini dikenal sebagai gerakan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial yang menyoroti sosok-sosok inspiratif yang tetap bekerja untuk menjaga harga diri tanpa mengemis. Seiring berkembangnya kegiatan komunitas, muncul hambatan dalam penyampaian pesan melalui konten Instagram, sehingga penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana strategi pengelolaan media sosial dirancang dan diterapkan. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pengelola Instagram @ketimbang.ngemis.tangerang dalam proses perencanaan pesan, penyebaran pesan, serta pemanfaatan fitur-fitur Instagram untuk mendukung komunikasi publik. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan paradigma post-positivis, melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Teori utama yang digunakan adalah Teori Perencanaan Pesan (Charles Berger). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola Ketimbang Ngemis Tangerang menerapkan beberapa langkah strategis: (1) Perencanaan pesan, melalui perancangan konten yang menekankan pemilihan warna, konsep visual, penyusunan caption informatif, dan konsistensi tampilan feed agar pesan tersampaikan secara rapi dan mudah dipahami; (2) Penyebaran pesan, dengan mempublikasikan gambar dan tulisan menggunakan teknik persuasi berbasis daya tarik emosional dan motivasi. Proses ini didukung oleh pemanfaatan fitur Instagram seperti *feed*, *instastory*, *live*, *hashtag*, serta aplikasi pendukung desain untuk memperkuat pesan kampanye sosial; (3) Tujuan pesan, yaitu mengembangkan program komunitas, menggalang donasi dan sukarelawan, sekaligus memperkuat eksistensi Ketimbang Ngemis Tangerang di tengah masyarakat maupun antarregional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengelolaan Instagram yang dilakukan komunitas Ketimbang Ngemis Tangerang mampu mendukung aktivitas publikasi mereka secara efektif. Pemanfaatan visual yang kuat, konsistensi konten, serta penggunaan fitur Instagram menjadi kunci dalam membangun komunikasi yang persuasif dan menjaga keberlanjutan eksistensi komunitas sosial ini di ruang digital (Pandora 2018).

10. Penelitian yang berjudul **Strategi Komunikasi Humas Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam Mensosialisasikan Cara Pencegahan Wabah Penyakit Mulut dan Kuku pada Hewan Berkuku Belah** ditulis oleh Pelangi Yunita Arestantya, Wina Puspita Sari, Muria Putriana, dan Asep Soegiarto. Fenomena yang dikaji adalah meningkatnya kembali wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan berkuku belah di Indonesia, disertai rendahnya pemahaman peternak mengenai langkah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencegahannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi, serta diuji menggunakan triangulasi. Teori yang digunakan adalah teori perencanaan strategi komunikasi Laurie J. Wilson dan Joseph D. Ogden, yang mencakup empat fase utama: riset, perencanaan aksi, komunikasi, dan evaluasi. Tujuannya adalah menganalisis strategi komunikasi Humas Ditjen PKH dalam menyosialisasikan pencegahan wabah PMK kepada peternak serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi dilakukan melalui sosialisasi langsung dan pemanfaatan media online. Tahap riset mencakup pengenalan masalah dan analisis situasi. Perencanaan aksi dilakukan dengan penentuan tujuan, pesan kunci, publik sasaran, strategi, taktik, kalender kegiatan, dan anggaran. Tahap komunikasi dilaksanakan melalui media sosial (Instagram, Facebook, Twitter, website), sosialisasi tatap muka, webinar, media massa, buku saku, poster, dan advokasi. Evaluasi dilakukan secara berkala mencakup kinerja tim, efektivitas penyebaran informasi, serta pelaksanaan kegiatan langsung. Faktor pendukung strategi mencakup kolaborasi lintas sektor, relevansi pesan, dan ketersediaan sumber daya, sedangkan faktor penghambatnya adalah rendahnya literasi media sosial pada sebagian peternak dan keterbatasan akses informasi. Strategi ini dinilai efektif memperluas jangkauan edukasi dan meningkatkan kesadaran pencegahan wabah PMK. (Ariestantya dkk. 2024)

## **2.2 Landasan Teori**

Teori dapat dipahami sebagai kumpulan konsep, definisi, serta proposisi yang tersusun secara sistematis untuk melihat suatu fenomena secara menyeluruh, dengan menekankan pada hubungan antarvariabel. Keberadaan teori berfungsi untuk memberikan penjelasan sekaligus memprediksi terjadinya suatu fenomena. Sederhananya, teori adalah bentuk penjelasan mengenai sebuah sistem yang membahas bagaimana dan mengapa suatu fenomena berlangsung. Dalam penelitian, teori harus mampu berperan dalam memberikan pemahaman, membuat prediksi, serta membantu mengendalikan fenomena atau objek yang diteliti. (Surahman, Satrio, dan Sofyan 2020)

Penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi Hafied Cangara. Teori ini sangat relevan dengan penelitian ini karena fokus kajian terletak pada bagaimana admin komunitas UNICA merancang dan menjalankan



strategi komunikasi untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam ruang Komunitas WhatsApp. Model strategi komunikasi Cangara, yang terdiri dari lima tahapan yaitu penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pelaporan yang memberikan kerangka analisis yang sistematis untuk memahami proses kerja admin dari awal hingga evaluasi kegiatan. Berikut adalah kelima tahapan strategi komunikasi menurut Hafied Cangara:

1. **Penelitian** (*research*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi oleh suatu instansi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui *problematic* yang dihadapi suatu lembaga, dalam penelitian ini adalah komunitas UNICA.
2. **Perencanaan** (*planning*), yaitu penentuan langkah yang akan dilakukan berdasarkan hasil penelitian. Pada tahap ini, perencanaan komunikasi disusun dengan mempertimbangkan strategi terkait penetapan komunikator, pentingnya menyesuaikan pesan dengan karakter dan kebutuhan komunikasi, media yang digunakan, sasaran, serta efek yang diinginkan. Menekankan pentingnya arah komunikasi yang jelas, mulai dari penentuan tujuan, analisis audiens, hingga pemilihan media yang tepat. (Satma & Putri, 2019)
3. **Pelaksanaan** (*execution*), yakni penerapan dari perencanaan komunikasi yang telah disusun dari penelitian yang sudah dilakukan dan penyusunan rencana sebelumnya. Pada tahap ini, komunikator berperan aktif dalam menyampaikan pesan, mengatur alur komunikasi, dan memastikan strategi yang diterapkan benar-benar sampai kepada sasaran yang dituju.
4. **Pengukuran** (*measurement*) bisa juga disebut sebagai tahap evaluasi untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan atau aktifitas yang telah dilaksanakan, termasuk sejauh mana pesan dipahami oleh penerima dan tindakan apa yang muncul setelah informasi diterima. Tahap ini merupakan cara untuk memperoleh informasi tentang apakah strategi-strategi yang dirancang dan diterapkan sudah berjalan dengan baik atau belum. (Rizkia 2018)
5. **Pelaporan** (*reporting*), yang dilakukan dengan menyusun laporan, idealnya secara tertulis, dan disampaikan kepada pimpinan sebagai bahan evaluasi maupun pertimbangan lanjutan. Dalam penelitian ini, akan dapat dilihat bagaimana admin melakukan tahapan ini. Strategi komunikasi yang baik adalah strategi yang mampu mengintegrasikan seluruh komponen komunikasi secara terpadu agar tercapai efek komunikasi yang maksimal. (Martin dan Maulida 2022)



### 2.3. Kerangka Konseptual

#### A. Strategi

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam ranah militer, dan dimaknai sebagai seni menyusun dan melaksanakan operasi peperangan, terutama yang berkaitan dengan pengaturan pergerakan pasukan serta taktik di medan tempur untuk mencapai posisi yang paling menguntungkan demi meraih kemenangan. Penentuan strategi ini umumnya diawali dengan analisis terhadap kekuatan lawan, mencakup jumlah personel, kemampuan persenjataan, kondisi medan, serta posisi musuh. Dalam penerapannya, strategi tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi serangkaian tindakan nyata di lapangan sesuai dengan tujuan operasi. (Asrori 2016)

Strategi menurut Karl von Clausewitz merupakan seni menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan perang. Sementara itu, Martin Anderson mendefinisikan strategi sebagai seni yang melibatkan kemampuan intelektual untuk memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan dengan hasil yang maksimal dan efisien. Strategi dapat dipahami sebagai rencana dan pengelolaan (*planning and management*) untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Namun demikian, strategi tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah atau pedoman umum, melainkan juga harus menjabarkan langkah-langkah taktis operasional yang dapat diterapkan secara konkret. Sejalan dengan pendapat Gregory, strategi merupakan unsur pengordinasi yang berperan sebagai prinsip penuntun, ide pokok, serta landasan pemikiran yang melatarbelakangi pelaksanaan program taktis. (Rachmadani 2013)

#### Komunikasi

Istilah komunikasi dalam bahasa Indonesia, atau *communication* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata Latin *communication*, yang bermakna pemberitahuan, berbagi bagian, atau pertukaran, di mana pembicara mengharapkan adanya tanggapan dari pendengar. Bentuk kata sifatnya, *communis*, berarti bersifat umum atau bersama, sedangkan kata kerjanya, *communicate*, merujuk pada aktivitas berdialog, berunding, atau bermusyawarah. (Iqbal & Yenny, 2021) Komunikasi dapat dimaknai secara luas karena manusia tidak dapat hidup tanpanya. Penyampaian pesan tidak hanya dilakukan secara verbal, tetapi juga melalui berbagai bentuk lain yang menjembatani hubungan antarmanusia. Seseorang dikatakan melakukan komunikasi ketika ia menyampaikan pesan kepada orang lain, dan pesan tersebut dapat dipahami oleh pihak penerima. Jika pesan tidak dimengerti,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka makna dasar komunikasi, yaitu terciptanya kesamaan pemahaman, tidak tercapai. Komunikasi juga menjadi lebih kompleks ketika melibatkan lebih dari satu orang. Pertukaran pesan antara individu harus mampu membangun kesepahaman bersama. Artinya, pihak-pihak yang terlibat perlu saling mengerti terhadap isi pembicaraan agar tercipta kesamaan makna.

Harold D. Lasswell menjelaskan bahwa komunikasi terdiri atas beberapa unsur, yaitu *Who* (siapa komunikatornya), *Say What* (pesan apa yang disampaikan), *In Which Channel* (saluran apa yang digunakan), *To Whom* (kepada siapa pesan ditujukan), dan *With What Effect* (dampak atau pengaruh apa yang ditimbulkan). (Makhrian 2022) Adapun unsur-unsur komunikasi tersebut antara lain:

1. Pengirim pesan atau komunikator merupakan pihak yang memulai proses komunikasi dengan menyampaikan informasi, gagasan, atau ide kepada orang lain. Komunikator memiliki peran utama dalam menentukan isi, bentuk, dan tujuan pesan yang akan disampaikan.
2. Pesan adalah inti dari proses komunikasi. Pesan dapat berupa ide, pendapat, sikap, perasaan, perintah, saran, maupun informasi lainnya yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada penerima. Kejelasan pesan menjadi faktor penting dalam keberhasilan komunikasi.
3. Media merupakan sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima. Saluran ini dapat bersifat formal maupun informal, serta dapat berupa media lisan, tulisan, visual, maupun teknologi seperti media massa dan media digital.
4. Penerima atau komunikan adalah pihak yang menjadi Sasaran dari pesan yang dikirimkan. Tugas penerima adalah menerima, memperhatikan, dan berusaha memahami isi pesan yang disampaikan oleh komunikator sebaik mungkin.
5. Umpulan merupakan tanggapan atau respons atau dampak dari penerima terhadap pesan yang diterima. Umpulan berfungsi untuk memastikan apakah pesan telah diterima dan dipahami sesuai dengan yang dimaksudkan oleh pengirim. Melalui feedback, proses komunikasi dapat berlangsung secara dua arah dan dinamis. (Anas dan Sapri 2022)



Tindakan komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi verbal meliputi penggunaan kata-kata, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sementara itu, komunikasi nonverbal tidak menggunakan kata-kata, melainkan berupa gestur, sikap, ekspresi wajah, perilaku, gambar, maupun tanda-tanda lain yang memiliki makna tertentu. Selain itu, tindakan komunikasi juga dapat berlangsung secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi langsung terjadi ketika proses penyampaian pesan dilakukan tanpa perantara, seperti berbicara tatap muka, berbicara melalui telepon, atau mengirim surat dan e-mail kepada individu, kelompok, atau organisasi tertentu. Adapun komunikasi tidak langsung terjadi ketika penyampaian pesan dilakukan melalui media atau perantara, baik berupa media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, maupun melalui pihak ketiga seperti orang, kelompok, atau organisasi yang bertugas menyampaikan pesan kepada penerima yang dituju. (Sendjaja t.t.)

### C. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan perpaduan optimal dari berbagai unsur komunikasi, mulai dari komunikator, pesan, media atau saluran, penerima, hingga dampak yang ditimbulkan. Semua itu dirancang untuk mencapai efektivitas tujuan komunikasi. Menentukan strategi komunikasi adalah tahapan penting yang membutuhkan perencanaan matang serta kehati-hatian. Kesalahan dalam memilih strategi akan berdampak serius pada perencanaan komunikasi, karena dapat menimbulkan kerugian dari segi waktu, tenaga, maupun materi. (Kasuma, Hairunnisa, dan Nurliah 2022)

Menurut Effendi, strategi komunikasi adalah panduan dalam perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, strategi komunikasi harus mampu menunjukkan langkah-langkah operasional yang bersifat taktis. Dengan kata lain, pendekatan yang digunakan dapat bervariasi dan disesuaikan dengan situasi serta kondisi yang berkembang. (Surahmi & Farid, 2018) Effendi juga berpendapat, menyusun strategi komunikasi penting untuk mempertimbangkan berbagai hal, termasuk apa saja yang bisa mendukung atau justru menghambat prosesnya. Akan lebih efektif jika strategi tersebut disusun dengan memperhatikan setiap elemen komunikasi secara menyeluruh, mulai dari siapa yang menjadi target komunikasi, media yang digunakan, isi pesan yang disampaikan, hingga peran komunikatornya. (Effendy 2009)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rogers memberikan batasan bahwa strategi komunikasi merupakan rancangan yang dirumuskan untuk mengubah perilaku manusia dalam skala luas melalui proses transfer ide-ide baru. Sedangkan Middleton memandang strategi komunikasi sebagai kombinasi terbaik dari seluruh elemen komunikasi, mulai dari komunikator, pesan, saluran, hingga penerima yang dirancang untuk mencapai efektivitas komunikasi secara optimal. (Wijaya 2015)

Pada dasarnya, strategi komunikasi berfungsi sebagai pedoman terencana untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu. Tujuan-tujuan tersebut antara lain meliputi:

1. Memberikan informasi
2. Mendidik
3. Mendukung proses pengambilan keputusan
4. Menyebarluaskan informasi secara efektif

Lebih lanjut, menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnet dalam bukunya *Techniques for Effective Communication*, strategi komunikasi memiliki empat tujuan pokok, yaitu:

1. *to Secure Understanding*, memastikan bahwa pesan dipahami dengan benar oleh komunikasi
2. *to Establish Acceptance*, membangun serta mempertahankan penerimaan pesan dengan baik
3. *to Motivate Action*, mendorong terjadinya tindakan sesuai pesan yang disampaikan
4. *to Achieve Goals*, yaitu mencapai tujuan yang telah dirancang oleh komunikator melalui proses komunikasi tersebut (Annisa dan Usman 2020)

### Partisipasi

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris “*participation*” yang berarti ikut ambil bagian atau keikutsertaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipasi diartikan sebagai keterlibatan atau peran serta dalam suatu kegiatan. Menurut Hendar Kusnadi, istilah partisipasi anggota digunakan untuk menggambarkan peran serta individu atau kelompok dalam berbagai aktivitas tertentu. Partisipasi diartikan sebagai keterlibatan aktif para anggota dalam kegiatan operasional serta dalam usaha mencapai tujuan bersama organisasi. (Pratama 2015)

Partisipasi biasanya terjadi secara sukarela tanpa adanya tekanan, dan dapat diwujudkan dalam bentuk kontribusi gagasan, ide, serta keikutsertaan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan masyarakat. Lebih jauh lagi, partisipasi melibatkan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek mental, emosional, maupun fisik dari individu atau kelompok dalam memberikan dukungan, inisiatif, serta tanggung jawab terhadap suatu kegiatan yang dijalankan. Selain itu, partisipasi juga dapat dipahami sebagai bentuk bantuan atau kontribusi seseorang kepada pihak lain baik berupa pemikiran, ide, perintah, larangan, tindakan, maupun pemberian barang dan jasa yang bertujuan untuk memberikan manfaat dan memperlancar proses kegiatan. (Suryana, Mumuh, dan Hilman 2022)

## Komunitas

Komunitas merupakan suatu unit sosial yang terbentuk dari sekelompok individu dengan kepentingan dan tujuan yang sama, baik yang bersifat fungsional maupun yang muncul karena kedekatan wilayah atau teritorial. Dalam sebuah komunitas, terdapat unsur-unsur emosional yang menjadi perekat hubungan antar anggotanya, yakni rasa kebersamaan, sepenganggungan, serta saling membutuhkan satu sama lain. (Ayomi 2021) Menurut Kertajaya, komunitas merupakan sekumpulan individu yang bergabung karena adanya rasa kepedulian, loyalitas, serta kesamaan nilai (*values*) yang dianut bersama. Kesamaan tersebut menciptakan ikatan emosional dan hubungan yang erat di antara para anggotanya. Sementara itu, Loren O. Osborn dan Martin H. Neumeyer mendefinisikan komunitas sebagai sekelompok orang yang hidup atau berkumpul dalam suatu wilayah geografis tertentu, memiliki minat, aktivitas, serta tujuan yang sama, dan bekerja sama dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi bersama. (Russo dkk. 2008)

Komunitas media online, atau yang dikenal sebagai *online community*, merupakan sekumpulan individu yang tergabung dalam suatu komunitas berbasis jejaring sosial. Interaksi dalam komunitas ini berlangsung melalui berbagai perangkat yang terhubung dengan jaringan internet, memungkinkan komunikasi dan kolaborasi tanpa batasan geografis. (Astuti dan Toni 2020) Menurut Laudon dan Traver, komunitas online dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan karakteristik dan tujuan anggotanya. Mereka mengelompokkan komunitas online ke dalam lima kategori utama, yaitu sebagai berikut:

1. *General Community* (Komunitas Umum) Merupakan jenis komunitas yang bersifat terbuka untuk siapa saja. Anggotanya dapat berinteraksi secara bebas dan membahas beragam topik tanpa batasan tertentu. Dalam komunitas ini, pengguna biasanya menemukan banyak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruang diskusi di mana mereka dapat berbagi ide, pengalaman, informasi, maupun pengetahuan dengan anggota lainnya.

2. *Practice Community* (Komunitas Praktik) Komunitas ini berfokus pada kegiatan diskusi berbasis bidang tertentu, seperti focus group discussion secara daring, saling berbagi pengalaman, serta memberikan dukungan dan pengetahuan antaranggota. Contohnya adalah komunitas *open source*, di mana ribuan pengembang perangkat lunak berkolaborasi untuk membuat dan menyempurnakan kode program secara bersama-sama.
3. *Interest Community* (Komunitas Minat) Jenis komunitas ini dibentuk berdasarkan ketertarikan atau hobi tertentu. Anggotanya berkumpul untuk mendiskusikan topik yang relevan dengan minat mereka, seperti komunitas pecinta alam, fotografi, kapal, kuda, atau kesehatan.
4. *Affinity Community* (Komunitas Identitas atau Kesamaan) Komunitas ini lahir dari adanya kesamaan identitas, latar belakang, atau karakteristik tertentu di antara para anggotanya. Kesamaan tersebut menjadi dasar utama dalam membangun hubungan sosial dan interaksi di dalam komunitas.
5. *Sponsored Community* (Komunitas yang Disponsori) Jenis komunitas ini umumnya dibentuk oleh pemerintah, lembaga non-profit, atau perusahaan komersial. Tujuannya bisa untuk memperluas jaringan, menjalin hubungan dengan pengguna produk, atau melibatkan konsumen dalam proses pengembangan produk dan layanan yang dihasilkan. (Herlambang 2014)

Komunitas online menurut Laudon dan Traver relevan dengan penelitian ini karena membantu menempatkan UNICA dalam kategori yang tepat sehingga strategi komunikasi admin dapat dianalisis secara kontekstual. Berdasarkan karakteristiknya, UNICA termasuk dalam *Interest Community*, yaitu komunitas yang terbentuk dari kesamaan minat anggotanya terhadap seni gambar dan ilustrasi. Fokus komunitas pada aktivitas berbagi karya, berdiskusi tentang teknik menggambar, serta mengikuti tantangan rutin menunjukkan bahwa partisipasi dalam komunitas ini bersifat sukarela dan bergantung pada motivasi pribadi. Kondisi tersebut menjadikan strategi komunikasi admin sangat penting untuk menjaga keterlibatan anggota. Selain itu,



UN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UNICA juga memiliki unsur *Practice Community* karena terdapat proses saling belajar dan peningkatan kemampuan melalui umpan balik dan diskusi teknis. Dengan menempatkan UNICA dalam dua kategori ini, penelitian dapat menjelaskan bahwa strategi komunikasi admin diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang aktif, supportif, dan kondusif bagi perkembangan keterampilan anggota.

*Unity Canvas* (UNICA) merupakan komunitas ilustrator yang berinteraksi melalui grup WhatsApp dan menjadi ruang bagi para anggotanya untuk berbagi karya, berdiskusi, serta mengikuti *challenge* yang diadakan secara rutin. Komunitas ini dibentuk sebagai wadah belajar bersama bagi para pecinta seni gambar dengan tingkat kemampuan yang beragam, sehingga setiap anggota dapat saling memberi dukungan, apresiasi, maupun masukan. Aktivitas di UNICA bersifat fleksibel dan tidak mengikat, namun tetap diarahkan oleh admin melalui pengaturan alur komunikasi, pemberian pengumuman, dan penyelenggaraan kegiatan kreatif sebagai upaya menjaga partisipasi anggota.

#### F. WhatsApp

WhatsApp adalah aplikasi berkirim pesan dan panggilan yang sederhana, aman, dan reliabel, serta dapat diunduh ke ponsel di seluruh dunia secara gratis. (<https://www.whatsapp.com/about>) Selain mengirim pesan teks, WhatsApp juga dilengkapi dengan berbagai fitur menarik, seperti pengiriman gambar, video, suara, serta berbagai jenis file/berkas. (Rusni 2017) Fitur-fitur unggulannya adalah WhatsApp grup, yang memungkinkan pengguna berkomunikasi dalam satu ruang diskusi bersama anggota grup, sehingga mempermudah interaksi. WhatsApp tidak hanya digunakan sebagai media informasi dan komunikasi secara perorangan, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk membentuk *group chat* yang memungkinkan terjadinya komunikasi secara berkelompok dengan jumlah anggota yang lebih banyak. (Koten, Jufriansah, dan Hikmatiar 2022)

WhatsApp dipilih sebagai media utama komunikasi komunitas UNICA karena merupakan platform yang paling mudah diakses oleh seluruh anggota dan sudah umum digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Faktor lain yang muncul dalam penelitian ini adalah bahwa hampir seluruh anggota sudah menggunakan WhatsApp sebelumnya, sehingga tidak ada hambatan dalam adaptasi media. Dengan demikian, pemilihan WhatsApp menjadi pilihan paling efektif untuk menjaga alur komunikasi, mendukung aktivitas berbagi karya, dan memfasilitasi partisipasi anggota secara konsisten. WhatsApp juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan komunikasi yang bersifat *real-time* sehingga admin dapat menyampaikan pengumuman, *challenge*, maupun apresiasi dengan respons yang lebih cepat dari anggota. Selain itu, penggunaan WhatsApp mendukung suasana komunikasi yang informal, hangat, dan dekat, yang selaras dengan karakter komunitas UNICA sebagai ruang belajar bersama yang santai namun tetap produktif.

#### **2.4. Kerangka Operasional**

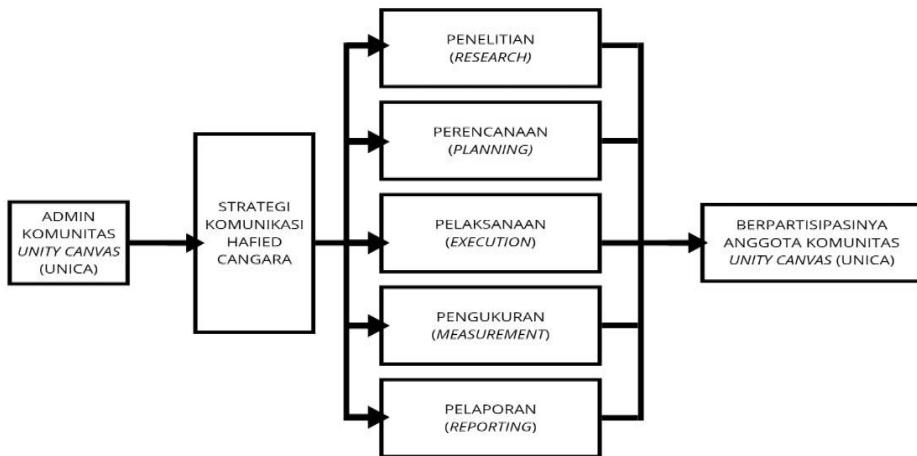
Bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan pada sebuah komunitas *Unity Canvas* (UNICA), para admin perlu memerhatikan lima tahapan model Hafied Cangara dibawah ini:

1. Pada tahap penelitian (*research*), admin mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya partisipasi anggota. Seperti faktor internal maupun eksternal. Adapula mengidentifikasi karakteristik anggota komunitas UNICA.
2. Pada tahap perencanaan (*planning*), admin menyusun strategi komunikasi melalui unsur-unsur komunikasi mulai dari komunikator, pesan, media, komunikan, hingga efek. Biaya yang dikeluarkan juga dapat diperhatikan dalam berpartisipasi.
3. Tahap pelaksanaan (*execution*), admin menerapkan strategi komunikasi pada momen-momen tertentu, seperti pengumuman *event*, *challenge* bulanan, maupun situasi spesifik yang memengaruhi ritme komunikasi. Dan juga tempat dilaksanakannya strategi komunikasi.
4. Tahap pengukuran (*measurement*) admin melakukan penilaian hasil partisipasi anggota, antara lain frekuensi pengiriman karya, keikutsertaan dalam kegiatan komunitas, serta tingkat respons yang terlihat melalui interaksi seperti balasan pesan, emotikon, maupun stiker.
5. Tahap pelaporan (*reporting*), admin melakukan laporan kedalam bentuk dokumentasi foto, termasuk dokumentasi kegiatan komunitas seperti *meet-up* dan aktivitas lainnya, serta diskusi antaradmin lewat pesan grup admin.



## 2.5. Kerangka Berpikir

Sebagaimana yang telah dijabarkan, maka disusunlah kerangka pemikiran untuk penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka berpikir peneliti

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif, dan dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami suatu peristiwa atau masalah secara mendalam. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, kemudian mengolahnya untuk menemukan pemahaman serta solusi atas masalah yang diungkap. Studi kasus sendiri menjadi salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif karena mampu memberikan gambaran yang detail dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Kebutuhan akan metode ini muncul ketika peneliti ingin menguraikan fenomena secara komprehensif, baik dari segi konteks, dinamika, maupun faktor-faktor yang memengaruhinya. (Pranajaya dan Rachman 2022)

Kualitatif bertujuan menggali dan memahami secara mendalam fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, meliputi aspek perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan, untuk kemudian disajikan dalam bentuk data deskriptif berupa narasi tertulis atau lisan dari orang maupun objek yang diamati. (Innuddin dkk. 2023) Menurut pendapat Sugiyono, penelitian kualitatif dilaksanakan dalam situasi alamiah berbeda dengan eksperimen dengan peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Proses pengumpulan datanya memanfaatkan teknik triangulasi, yaitu memadukan beragam metode atau sumber data, sementara analisisnya menggunakan pendekatan induktif. Hasil yang diperoleh lebih mengutamakan pendalaman makna dibandingkan pembuatan generalisasi. (Sepriyanti dkk. 2023)

#### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di grup WhatsApp 1A sampai 1G komunitas gambar UNICA dalam rentang waktu selama dua bulan, yakni pada bulan Mei dan Juni tahun 2025.

#### 3.3. Sumber Data Penelitian

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket. Sedangkan data sekunder, adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. (Sulung dan Muspawi 2024)

1. Data primer pada penelitian ini, peneliti dapatkan dari proses observasi grup WhatsApp komunitas gambar UNICA dan wawancara informan yang sudah dipilih selama observasi.
2. Data sekunder peneliti dapat dari dokumen-dokumen pendukung. Seperti tangkapan layar aktifitas dalam grup WhatsApp UNICA.

### 3.4. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang-orang yang nantinya akan menjadi target wawancara. Komunitas UNICA (*Unity Canvas*) memiliki beberapa grup di WhatsApp yang dikategorikan berdasarkan jenjang pendidikan, mulai dari SD hingga perguruan tinggi atau diatasnya. Grup 1, yang terdiri dari anggota yang sudah tamat SMA, sedang kuliah, atau telah menyelesaikan kuliah, dibagi lagi menjadi beberapa subgrup, yaitu 1A sampai dengan 1G yang masing-masing beranggotakan hampir 300 orang. Alasan memilih grup UNICA 1A sampai 1G adalah karena peneliti diberikan izin serta akses terbuka untuk melakukan observasi, mengumpulkan dokumentasi, dan mewawancarai admin maupun anggota, sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan secara mendalam.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sample didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih sangat memiliki kriteria sebagai sample) dan proses wawancara dilakukan hingga mencapai saturasi data, yaitu kondisi ketika informasi yang diperoleh dari informan sudah berulang dan tidak ditemukan data baru, sehingga pengumpulan data dihentikan pada empat informan. Adapun informannya, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan penelitian

No.	Nama	Posisi
1.	Aziz Nashor Effendi	Admin
2.	Andiesfa	Admin
3.	Ranran	Admin
4.	Lolita	Admin



### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan menunjukkan dokumen-dokumen sebagai pendukung data.

1. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan mengamati kegiatan atau percakapan yang berlangsung didalam grup UNICA. Observasi dipandang sebagai metode yang paling murni karena dilakukan melalui pengamatan langsung tanpa memberikan perubahan ataupun intervensi terhadap situasi yang diteliti, sehingga data yang diperoleh cenderung lebih alami. Meski demikian, teknik ini memiliki kelemahan, antara lain membutuhkan waktu yang relatif panjang serta kemungkinan munculnya bias dari pihak pengamat.
2. Wawancara merupakan hal terpenting dalam pengumpulan data. Memberikan pertanyaan kepada informan-informan dengan langsung (*face-to-face*) atau melalui telepon dan pesan. Wawancara sebagai metode pengumpulan data memiliki kelebihan tersendiri melalui interaksi tatap muka antara peneliti dan responden. Melalui wawancara, peneliti dapat menelusuri lebih mendalam berbagai aspek subjek penelitian, seperti pandangan, pengalaman, hingga emosi yang mungkin tidak terungkap melalui observasi. (Romdona, Junista, dan Gunawan 2025)
3. Dokumen akan menjadi pendukung dari data-data yang telah dikumpulkan. Dokumen yang bisa peneliti kumpulkan nantinya adalah tangkapan layar dari isi perbincangan dan aktifitas dalam grup.

### 3.6. Validitas Data

Untuk menguji validnya atau keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara antar informan untuk melihat konsistensi dan kesesuaian informasi yang diperoleh, sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hasil yang diharapkan dari proses validasi data ini adalah diperolehnya pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana admin UNICA merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi komunikasi untuk meningkatkan partisipasi anggota. Temuan akhir diharapkan dapat menggambarkan efektivitas setiap tahapan strategi komunikasi yang



digunakan, faktor pendukung dan penghambat partisipasi anggota, serta implikasi strategi tersebut terhadap dinamika komunitas online berbasis WhatsApp. (Wiyanda Vera Nurfajriani 2024)

### 3.7. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diseleksi, disederhanakan, dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, dilakukannya:

1. Reduksi data. Mengelompokkan data ke dalam tema-tema utama, seperti pola komunikasi, tingkat partisipasi anggota, dan kendala yang dihadapi.
2. Penyajian data. Menyusun sekumpulan informasi secara sistematis sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, maupun bagan yang menggambarkan hubungan antar kategori data.
3. Penarikan Kesimpulan. Penulis harus menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara cermat, lengkap, dan mendalam. Penarikan simpulan juga merupakan tahap penafsiran terhadap hasil analisis serta interpretasi data yang telah diperoleh. Kesimpulan diharapkan tergambarinya tingkat partisipasi anggota pada komunitas *Unity Canvas* (UNICA).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1. Sejarah Singkat Komunitas *Unity Canvas* (UNICA)



Gambar 4.1 Logo Unica

Kata “*Unity*” berarti persatuan, mewakili tujuan dari komunitas yang menyatukan para *artist* dan *illustrator* dari seluruh Indonesia untuk saling berbagi ilmu.

“*Canvas*” merupakan media yang digunakan oleh para *artist* dan *illustrator* untuk menuangkan imajinasi, ide, dan kreatifitas yang menghasilkan suatu karya baik secara tradisional maupun digital.

*Unity Canvas* atau yang disingkat “*UNICA*” merupakan komunitas gambar yang bertujuan untuk menyatukan *artist* dan *illustrator* dari berbagai daerah di seluruh Indonesia dengan kegiatan *online* maupun *offline*. Komunitas ini juga menjadi tempat untuk saling berinteraksi, menambah relasi, saling berbagi dan bertukar ilmu.

*UNICA* juga bergerak dibidang industri kreatif seni sebagai wadah untuk mendukung kreatifitas dan perkembangan bakat para *illustrator* dengan membentuk komunitas yang kondusif.

Komunitas ini dibentuk pada tanggal 22 Mei 2017 oleh Aziz Nashor Efendi dan kawan-kawan. Pada awalnya komunitas ini bernama “*Drawing Chat Forum*”, sebuah perkumpulan kecil dari para pecinta gambar dengan menggunakan media komunikasi LINE. Seiring berjalananya waktu, anggota terus bertambah. Struktur kepengurusan pun mulai dibentuk untuk mengatur dan menata komunitas menjadi lebih baik. Aziz dan kawan-kawan melakukan diskusi, nama komunitas diganti menjadi “*Drawing Club*”. Namun, anggota masih terus bertambah. Aziz dan kawan-kawan



kembali berdiskusi dan mengganti lagi nama komunitas menjadi “*Drawing Community*”, media komunikasi juga beralih dari LINE ke WhatsApp.

*Drawing Community* terus berkembang selama beberapa tahun, anggota terus bertambah hingga mencapai lebih dari 2000 orang. Komunitas telah banyak menyelenggarakan kegiatan, baik secara *online* maupun *offline* dari tahun 2020 sampai tahun 2023. Pada tahun 2024, Aziz dan kawan-kawan pengurus komunitas kembali melakukan diskusi panjang. Ia ingin komunitas ini memiliki identitas atau nama yang lebih identik namun tetap selaras dengan tujuan komunitas kedepannya. *Unity Canvas* (UNICA) yang akan menjadi identitas baru komunitas ini hingga sekarang dan kedepannya.

#### 4.2. Filosofi Logo dan Warna

Logo UNICA diambil perpaduan antara kuas dan palet warna yang merupakan alat untuk menggambar atau melukis yang umumnya digunakan oleh para *artist*. Kuas dan palet melambangkan komunitas UNICA yang bergerak dibidang gambar. Tangkai kuas yang berdiri ke kanan atas melambangkan komunitas UNICA yang akan terus bergerak maju.

Warna biru gelap (#1A sampai 1G2B55) merepresentasikan kebebasan, intuisi, imajinasi, inspirasi, dan kreatifitas. Hal ini selaras dengan tujuan UNICA yaitu menjadi tempat untuk menuangkan imajinasi dan kreatifitas bagi para pembuat gambar. Biru juga berkaitan dengan kepercayaan. Tujuan UNICA untuk menjadi sebuah komunitas yang dapat dipercaya untuk mendukung para *artist* dengan kegiatan *online* maupun *offline*.

Warna kuning (#FFDE52) merepresentasikan nuansa semangat dan keceriaan. Sesuai dengan nuansa yang ingin diangkat UNICA yaitu semangat dan keceriaan bagi seluruh anggota agar dapat mengekspresikan diri dengan bebas. (*Unity Canvas - Unica (@unitycanvas\_co) • Instagram photos and videos t.t.*)

#### 4.3. Pembagian Grup dan Admin

##### Grup Utama

Grup utama adalah grup pusat yang terhubung langsung dengan fitur WhatsApp yaitu *Unity Canvas Community*. Grup utama merupakan pusat dari seluruh kegiatan Unica. Semua informasi terkait kegiatan, seperti *Monthly Challenge*, *Art Collab*, *Podcast*, *Art Review*, dan *Art Contest* akan diumumkan di grup utama.

Grup utama dibagi menjadi beberapa tingkatan berdasarkan jenjang pendidikan, yaitu:

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. UNICA 1: Lulusan sekolah
  - b. UNICA 2: SMA/SMK/MA sederajat
  - c. UNICA 3: SMP/MTs sederajat

Setiap tingkatan memiliki cabang yang ditandai dengan huruf A, B, C, dan seterusnya. Cabang ini dibuat untuk menampung lebih banyak anggota. Misalnya, grup *Unity Canvas 1A*, dimana angka 1 menunjukkan tingkatan lulusan sekolah dan huruf A menunjukkan cabangnya. Setiap anggota hanya boleh bergabung di satu cabang dalam grup utama, tetapi tetap dapat mengikuti seluruh kegiatan UNICA.

Tabel 4.1 Nama-nama admin utama

No.	Nama-nama admin	
1.	Aziz	9.
2.	Pand	10.
3.	Riko	11.
4.	Lolita	12.
5.	Ranran	13.
6.	Bimo	14.
7.	El	15.
8.	Qai	16.
		Tikah

#### Grup Regional

Grup regional dibentuk untuk memfasilitasi interaksi antar anggota yang berada dalam satu wilayah provinsi. Selain menjadi wadah komunikasi, grup ini juga dapat digunakan untuk berdiskusi serta merencanakan kegiatan *meet-up offline* di daerah masing-masing.

Setiap anggota disarankan untuk bergabung kedalam grup regional agar dapat terhubung dengan teman-teman UNICA di provinsi yang dan tidak ketinggalan informasi terkait *meet-up* atau kegiatan lainnya.

Tabel 4.2 Nama-nama admin regional

No.	Nama Admin	Daerah	No.	Nama Admin	Daerah
1.	Dra. Efene	Aceh	16.	Eris	Jawa Timur
2.	Efene	Sumatera Utara	17.	Ryana	Bali
3.	Aqil	Sumatera	18.	Lula	Nusa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat izin dan menyeberikan sumber:	© Michi Panpaan Sean Lia Dolphin Key Rizki Aziz Adam Rina Puput Lolita	Barat Riau Kepulauan Riau Jambi Bengkulu Sumatera Selatan Bangka Belitung Lampung Jakarta Banten Jawa Barat Jawa Tengah Yogyakarta	19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30.	Ress Tika Fadhila Keiza Ranran Aulia Kerin Cia Yuri Elfira Lala Cherli	Tenggara Barat Nusa Tenggara Timur Kalimantan Barat Kalimantan Tengah Kalimantan Selatan Kalimantan Timur Kalimantan Utara Sulawesi Utara Sulawesi Tengah Sulawesi Selatan Sulawesi Tenggara Gorontalo Maluku
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.					
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.					
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.					

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi admin komunitas *Unity Canvas* (UNICA) dalam mengelola grup WhatsApp UNICA 1A sampai 1G menunjukkan adanya upaya penerapan strategi komunikasi sebagaimana dijelaskan dalam teori Hafied Cangara, meskipun belum dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Pada tahap **penelitian**, admin telah mengenali karakter, pola partisipasi, serta hambatan komunikasi anggota sebagai dasar memahami situasi komunikasi, namun proses tersebut masih bersifat observasional dan informal. Tahap **perencanaan** menunjukkan kesesuaian parsial, karena admin mempertimbangkan unsur-unsur dasar komunikasi dan menyesuaikan pesan dengan karakter anggota, meskipun tujuan komunikasi belum dirumuskan secara jelas dan terukur. Tahap **pelaksanaan** merupakan tahapan yang paling selaras dengan teori Cangara, ditandai dengan konsistensi admin dalam menyampaikan pesan, ajakan partisipasi, dan pengelolaan komunikasi melalui media WhatsApp. Pada tahap **pengukuran**, admin melakukan evaluasi melalui pengamatan terhadap respons dan partisipasi anggota, yang menunjukkan adanya upaya menilai efek komunikasi meskipun belum menggunakan indikator yang standar. Sementara itu, tahap **pelaporan** dilakukan melalui dokumentasi aktivitas dan koordinasi internal antar admin, namun belum memenuhi fungsi evaluatif dan strategis secara formal. Secara keseluruhan, strategi komunikasi admin UNICA dapat dinilai cukup relevan secara praktis dalam menjaga keberlangsungan komunitas. Namun, apabila diukur berdasarkan kerangka konseptual teori strategi komunikasi Hafied Cangara, masih terdapat keterbatasan terutama pada aspek penelitian, perencanaan, pengukuran, dan pelaporan yang belum dilakukan secara formal dan terstruktur.

#### 6.2. Saran

Admin komunitas UNICA disarankan untuk mulai menyusun strategi komunikasi secara lebih terstruktur, khususnya pada tahap penelitian dan perencanaan. Pengelompokan karakter anggota, penetapan tujuan komunikasi, serta perumusan pesan dapat dilakukan secara sederhana namun terdokumentasi, sehingga pelaksanaan komunikasi tidak hanya bersifat situasional. Selain itu, admin dapat mempertimbangkan penyusunan indikator partisipasi yang lebih jelas agar proses pengukuran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



uin suska riau

efektivitas komunikasi dapat dilakukan secara lebih terarah dan konsisten. Pada tahap pelaporan, dokumentasi kegiatan komunitas sebaiknya dilengkapi dengan catatan evaluasi singkat sebagai bahan refleksi dan perbaikan strategi komunikasi di masa mendatang.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji strategi komunikasi komunitas digital dengan menggunakan pendekatan dan teori yang lebih beragam, atau membandingkan penerapan strategi komunikasi pada komunitas lain dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan metode pengukuran yang lebih sistematis, seperti pengamatan jangka panjang atau analisis partisipasi anggota secara lebih mendalam, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi komunikasi dalam komunitas digital.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### Hak Cipta Berkilau

#### Hak Cipta Berkilau Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **DAFTAR PUSTAKA**

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik Universitas Islam Syarif Hidayatullah Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Anggraeni, Shely, dan Maman Suherman. 2022. "Strategi Komunikasi Komunitas Paredu.Id dalam Mensosialisasikan Program Parenting Education." *Bandung Conference Series: Public Relations* 2(2). doi:10.29313/bcspr.v2i2.4019.

Annisa, dan Usman. 2020. "Strategi Komunikasi Pimpinan Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai." *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi* 2(4):178. doi:10.24014/jrmdk.v2i4.11997.

Ariestantya, Pelangi Yunita, Wina Puspita Sari, Muria Putriana, dan Asep Soegiarto. 2024. "Strategi Komunikasi Humas Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Dalam Menyosialisasikan Cara Pencegahan Wabah Penyakit Mulut dan Kuku Pada Hewan Berkulit Belah." *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 6(4):629–38. doi:10.38035/rrj.v6i4.858.

Asri, Ispawati. 2022. "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementerian Agama RI." *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi* 27(3):267–85. doi:<https://doi.org/10.37817/ikon.v27i3.2615>.

Asrori, Mohammad. 2016. "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5(2):26. doi:10.18860/jt.v6i2.3301.

Alfiani, dan Dyla Fajhriani. 2020. "Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang)." *AL MUNIR Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 11(1). <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir>.

Reza Fahlefi. 2016. "Strategi Komunikasi Media Sosial dalam Program One Day One Juz." Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nirwana, dan Sapri Sapri. 2022. "Komunikasi Antara Kognitif dan Kemampuan Berbahasa." *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* F(1):1. doi:10.30821/eunoia.v1i1.997.



UIN SUSKA RIAU

Astuti, Vera Yuni, dan Ahmad Toni. 2020. "Media Sosial Komunitas untuk Meningkatkan Eksistensi Komunitas dalam Wacana Politik Pemilu Presiden 2019." *CARAKA Indonesia Journal of Communication* 1(1):10–17. doi:10.25008/caraka.v1i1.38.

Ayumi, Nesya Putri. 2021. "Analisis Komunitas Online (Permasalahan Hubungan Mengandalkan Kasih Dalam Komunitas Musik Rohani Online 'Epix')."*Majalah Ilmiah UNIKOM* 19(1):17–27. doi:10.34010/miu.v19i1.5569.

Barthelemy, Ferdiza, dan Irwansyah. 2019. "Strategi Komunikasi Crowdfunding Melalui Media Sosial." *IPTEK-KOM* 21(2). doi:<https://doi.org/10.33164/iptekkom.21.2.2019.155-168>.

Chandra, Stevanny, dan Riris Loisa. 2024. "Strategi Komunikasi Digital Komunitas Peduli Kesehatan Mental ETIQ Official di Ranah Media Sosial." *Koneksi* 8(2):516–26. doi:10.24912/kn.v8i2.27743.

Digital 2025 - We Are Social Indonesia. t.t. Diambil 3 November 2025. <https://wearesocial.com/id/blog/2025/02/digital-2025/>.

Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. 22 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Achmad. 2016. "Komunitas Masyarakat Pesisir Di Tambak Lorok, Semarang." *Sabda Jurnal Kajian Kebudayaan* 11(2). <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sabda/article/view/13260>.

Heluka, Yakup, dan Abdul Halim. 2023. "Strategi Komunikasi Dalam Penyelesaian Konflik Di Organisasi Pelajar Mahasiswa Yahukimo Papua Di Kota Makassar." *CORE Journal Of Communication Research* 1(2). doi:<https://doi.org/10.47650/core.v1i2.886>.

Herlambang, Yanuar. 2014. "Participatory Culture Dalam Komunitas Online Sebagai Reperesentasi Kebutuhan Manusia." *TEMATIK Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 2(1):26–34. doi:10.38204/tematik.v1i2.45.

Innuddin, Muhammad, Dedy Febry Rachman, Ahmad Fathoni, dan Samsul Hadi. 2023. "Sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif Dan Produktif Pada Masyarakat Kalijaga Baru." *Valid Jurnal Pengabdian* 1(3). <https://journal.stieamm.ac.id/vjp/article/view/305>.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Ayumi  
Barthelemy  
Chandra  
Digital  
Effendy  
Heluka  
Herlambang  
Innuddin
1. Dilarang mengutip sebagai bahan atau seluruh karya tulis ini tanpa merantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jumiatmoko. 2016. "WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab." *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 3(1):51. doi:10.21580/wa.v3i1.872.
- Kaluma, Erlin, Hairunnisa, dan Nurliah. 2022. "Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan Pada Program Halte Sampah Di Kelurahan Gunung Bahagia." *eJournal Ilmu Komunikasi* 10(2):41–51.
- Kurniawati, Florentinus Primarius Naraama, Adi Jufriansah, dan Hamzarudin Hikmatiar. 2022. "Analisis Penggunaan Aplikasi Whatsapp sebagai Media Informasi dalam Pembelajaran: Literature Review." *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 14(1):72–84. doi:10.37640/jip.v14i1.1409.
- Kurniawati, Dessy Indah, dan Hamida Syari Harahap. 2018. "WhatsApp Sebagai Media Strategi Komunikasi Ustadzah Dalam Menyampaikan Dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas 'Belajar Islam Seru')." *DiMCC Dynamic Media, Communications, and Culture* 1:131–50.
- Makhrian, Andy. 2022. "Model Komunikasi Dalam Meningkatkan Sektor Wisata Di Wilayah Pesisir Pantai Kota Bengkulu." *KALODRAN Jurnal Ilmu Komunikasi* 1(1). <https://www.jurnal.desantapublisher.com/index.php/kalodran>.
- Martin, Apris, dan Desi Maulida. 2022. "Strategi Komunikasi Dinas Sosial Dalam Usaha Pemberdayaan Masyarakat Berkebutuhan Di Kabupaten Nagan Raya." *JIP Jurnal Inovasi Penelitian* 3(4):5689–94.
- Muhammad Yusuf Habibie dan Kuwatono Kuwatono. 2025. "Strategi Komunikasi Ketua RT dalam Grup WhatsApp sebagai Media Koordinasi dan Silaturahmi Warga Desa Melati Kudus." *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial* 3(3):73–87. doi:10.59581/harmoni-widyakarya.v3i3.5584.
- Pandora Ryhat Trisde. 2018. "Strategi Pengelola Media Sosial Instagram Komunitas Ketimbang Ngemis Tangerang." Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Permassanty, Tanty Dewi, dan Muntiani Muntiani. 2018. "Strategi Komunikasi Komunitas Virtual dalam Mempromosikan Tangerang Melalui Media Sosial." *Jurnal Penelitian Komunikasi* 21(2):173–86. doi:10.20422/jpk.v21i2.523.

- Pranajaya, Nadiya Kumalasari, dan Reza Saeful Rachman. 2022. "Strategi Komunikasi Copywriter dalam Pemasaran Konten (Analisis Studi Kasus Instagram Napak Jagat Pasundan)." *Buana Komunikasi (Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi)* 3(2):83. doi:10.32897/buanakomunikasi.2022.3.2.1685.
- Pratama, Mohammad Rosda Syahroni. 2015. "Upaya Pengurus Koperasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Di Koperasi Wanita Harum Melati Karang Pilang Surabaya." *JUPE Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3(2). doi:<https://doi.org/10.26740/jupe.v3n2.p%25p>.
- Rachmadani, Cherni. 2013. "Strategi Komunikasi Dalam Mengatasi Konflik Rumah Tangga Mengenai Perbedaan Tingkat Penghasilan Di RT.29 Samarinda Seberang." *Dunia Komunikasi* 1(1). <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=691>.
- Rahayu, Fina Rahmat. 2023. "Strategi Komunikasi Efektif Guru dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa di MTs YPK Cijulang." *Jurnal Pelita Nusantara* 1(1):116–23. doi:10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i1.128.
- Rizkia, Tesha. 2018. "Strategi Komunikasi Kantor Staff Presiden Republik Indonesia Dalam Menyosialisasikan Situs [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id)." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, dan Ahmad Gunawan. 2025. "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner." *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* 3(1):39–47. doi:10.61787/taceee75.
- Rusni, Ariza. 2017. "Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Dalam Meningkatkan Minat Belajar ODOJ Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNRI* 2. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/13910>.
- Russo, Angelina, Jerry Watkins, Lynda Kelly, dan Sebastian Chan. 2008. "Participatory Communication with Social Media." *Curator: The Museum Journal* 51(1):21–31. doi:10.1111/j.2151-6952.2008.tb00292.x.

- Salsabila, Qanitah, dan Bachruddin Ali Ahmad. 2024. "Pola Komunikasi Organisasi Yayasan Duta Inspirasi Indonesia pada Program Inspiring Leader Camp melalui WhatsApp." *PERSUASI* 1(2):224–41.
- Nurmita, Hafiz Elfiansya Parawu, dan Ahmad Taufik. 2024. "Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Yang Berkelanjutan." *KIMAP Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik* 5(4):879–92.
- Nilam, dan Nora Eka Putri. 2019. "Strategi Komunikasi KPU Kota Padang dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada PEMILU Kada Tahun 2018." *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 1(2).
- Endjaja, S. Djuarsa. t.t. "Komunikasi: Signifikansi, Konsep, dan Sejarah." dalam *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Septiyanti, Nana, Martin Kustati, Zulfamanna, dan Rizal Safaruddin. 2023. "Penelitian Kualitatif." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3(2). <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Oenarno, Adrianus Denis, Wulan Setyawati Hermawan, dan Laurencia Livia. 2022. "Analisis Komunitas Online Gaya Hidup Minimalis dalam Menyikapi Konsumerisme." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 24(2):405–24. doi:10.26623/jdsb.v24i2.3648.
- Undari, dan Mohamad Muspawi. 2024. "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier." *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies* 5(3). doi:<https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>.
- Surahman, Ence, Adrie Satrio, dan Herminarto Sofyan. 2020. "Kajian Teori Dalam Penelitian." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3(1):49–58. doi:10.17977/um038v3i12019p049.
- Suryana, Nana, Mumuh Mumuh, dan Cecep Hilman. 2022. "Konsep Dasar dan Teori Partisipasi Pendidikan." *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran* 2(2):61–67. doi:10.54371/jiepp.v2i2.219.
- Tania, Geminisyah Aldheana. 2024. "Eksplorasi Sosial dalam Seni: Proses Kreatif Komunitas FORMMISI-YK di ISI Yogyakarta." *Civil Officium: Journal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

of Empirical Studies on Social Science 4(1):1–8.  
doi:10.53754/civilofficium.v4i1.687.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hilasari, Putri. 2020. “Strategi Komunikasi Virtual Akun Twitter @K\_DramaIndo Dalam Menyebarluaskan Budaya Pop Korea Di Indonesia.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Unity Canvas - Unica (@unitycanvas\_co) • Instagram photos and videos. t.t. Diambil 30 Mei 2025. [https://www.instagram.com/unitycanvas\\_co/](https://www.instagram.com/unitycanvas_co/).

Widayati, Ida Suryani. 2015. “Perencanaan dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan.” *Lentera* 18(1):57. doi:<https://doi.org/10.21093/lj.v17i1.428>.

Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami. 2024. “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif.” doi:[10.5281/ZENODO.13929272](https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272).

Juliantina, Roos, Nailiy Huzaimah, dan Isyanto. 2022. “Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pesisir dalam Pembudayaan GERMAS di Kecamatan Kalianget.” *PUBLIC CORNER* 16(2):80–99. doi:[10.24929/fisip.v16i2.1718](https://doi.org/10.24929/fisip.v16i2.1718).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### A. Daftar Pertanyaan Wawancara Admin Komunitas *Unity Canvas* (UNICA)

#### 1. Penelitian (*Research*)

- 1) Menurut Anda, apa yang membuat anggota menjadi pasif di UNICA?
- 2) Selama mengelola grup, pola keaktifan apa yang paling terlihat?

#### 2. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Saat merencanakan kegiatan atau pesan untuk anggota, apa saja yang biasanya Anda pertimbangkan? Apakah biaya yang dikeluarkan anggota maupun para admin juga dipertimbangkan?
- 2) Bagaimana Anda memilih cara penyampaian pesan yang tepat untuk anggota di grup WhatsApp?

#### 3. Pelaksanaan (*Execution*)

- 1) Biasanya kapan atau pada momen apa Anda memilih untuk mengumumkan kegiatan atau ajakan tertentu?
- 2) Bagaimana Anda menjalankan rencana komunikasi ketika *event* atau *challenge* berlangsung?

#### 4. Pengukuran (*Measurement*)

- 1) Apa tanda-tanda yang Anda lihat bahwa anggota sedang berpartisipasi atau tidak?
- 2) Bagaimana Anda menilai apakah kegiatan atau *challenge* berjalan efektif?

#### 5. Pelaporan (*Reporting*)

- 1) Apakah Anda membuat dokumentasi atau catatan kegiatan komunitas?
- 2) Bagaimana Anda menyampaikan hasil kegiatan atau evaluasi kepada admin lain?

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

## B. Dokumentasi

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

